Edisi 9 Tahun XXXIX / 2016

LPM Gema Keadilan Fakultas Hukum Undip

G'CORNER

Wisata, Nilai-nilai, dan Keunikannya



Aktif, Dinamis, Kritis

Salam Redaksi

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan perlindungan-Nya kami dapat menghasilkan kembali Tabloid Gema Keadilan G'Corner. Terimakasih kepada para pihak yang telah ikut membantu dan mendukung Tabloid ini dari awal hingga akhir, sampai Tabloid ini dinikmati oleh para pembaca sekalian.

Dalam perjalanannya, Tabloid G'Corner merupakan salah satu produk terbaru yang dikeluarkan oleh kami. Tabloid ini diterbitkan setiap satu tahun sekali. Pada tahun 2016 ini LPM Gema Keadilan telah mengeluarkan sembilan seri Tabloid dengan berbagai macam tema.

Pada tahun 2016 ini kami mengangkat Tema tentang " Wisata, Nilai - Nilai dan Keunikannya". Kami memulai ulasan dari mengangkat tentang keunikan dan nilai – nilai dari tempat wisata yang dilihat dari sisi agama, Keindahan Wisata Alam, serta Wisata Budaya dan museum. Tidak lupa kami tetap juga menambahkan beberapa informasi mengenai wisata kuliner khas di beberapa daerah di Jawa Tengah. Kami berharap dari tema yang diangkat dapat menambah informasi dan wawasan terhadap wisata Indonesia khususnya di daerah Jawa Tengah.

Tak ada gading yang tak retak, tentu dalam pembuatan Tabloid ini baik dari segi tulisan, artistik dan hal teknis lainnya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kami dengan pintu terbuka menerima segala kritik dan saran sebagai bahan koreksi kami untuk menjadi Lembaga Pers Mahasiswa yang semakin baik.

Redaktur Pelaksana

Struktur organisasi

Lembaga Pers Mahasiswa Gema Keadilan 2016

Pemimpin Umum: Alif Abdurrahman **Sekretaris Umum**: Tities Asrida **Dewan Redaksi**: Pebri Tuwanto, Liza Dzulhijjah, Rizqy Darulzain, Auliana Ellsya, Tandi Arion, Rizki Amalia Z, Ulumil El Quidse **Pemimpin Redaksi**: Maulida Indriani **Sekretaris Redaksi**: Rizky Aryani Ramadhona **Redaktur Pelaksana Artistik**: Serin Putriningtyas **Layouter**: Al Izzatul Imaniyah **Redaktur Pelaksana Replik**: Vika Kartika, Dwiyanti Putri **Redaktur Pelaksana Majalah & Jurnal**: Sri Ulisah, Evi Tri Febriani **Redaktur Pelaksana Tabloid**: Agustyan Nur Afiati, Nurike Rindha **Redaktur Pelaksana Mading**: Kiki Nur Asri, Aisyah Shiddiqoh **Redaktur Pelaksana Fotografi & GK TV**: Danar Nur Arssy **Staf**: Mizan Ananto **Redaktur Pelaksana Media Online**: Fitri Lestari, M. Gakhairi **Staf**: Aditya **Pemimpin Perusahaan**: Adisty Nurlita **Manager RTK**: Amelia Tambunan **Staf**: Citra, Feliza, Anisa **Manager Promosi dan Distribusi**: Aninta Husna **Staf**: Angga **Manager Iklan dan Promosi**: Almas Syifa **Staf**: Andi Pambudi, Fitria Anggun **Pemimpin Litbang**: Valeri M.P. Siringoringo **Kasudiv Riset dan Kajian**: Belle Risca **Kasudiv Survei dan Olah Data**: Chrystofer **Staf**: Samuel, Molana, Luthfillah Dini, Riana, Yanuar, Meliani, Wahyu K **Pemimpin PSDM**: Brama Kuntoro **Staf**: Sacra Insan, Anggra, Adintya, Usamah, Verdy, Afifah, Rahmalita, Ika Dewi, Oki A, Nonicka **Pemimpin Humas**: M. Azwar Staf: Dyah Ayu, Miftahuddin, Dwi Putri, Ray, Ajie, Alivia, Feliks, Vilvie

Cover Depan
Tema: Traveler
Gambar:Ahda Fariha

Cover Belakang
Tema: Traveler
Gambar: Ahda Fariha

Layouter: Nanik Rofikoh

G'CORNER

LPM GEMA KEADILAN 2016

1 **Laporan Utama 1 (1)**
Kampung Cina Cibubur
Pusat Kebudayaan dan Perbelanjaan
Produk Tiongkok di Indonesia

2 **Laporan Utama 2 (3)**
Gereja Merah Khas Kediri

3 **Liputan Utama 3 (5)**
Masjid Biru
Malang

4 **Liputan Khusus 1 (7)**
Pantai Greenbay
Banyuwangi

5 **Liputan Khusus 2 (9)**
Pantai Sendang Biru

6 **Liputan Khusus 3 (11)**
Bukit B29
Malang

7 **Liputan Khusus 4 (13)**
Pantai 3 Warna
Malang

8 **Liputan Khusus 5 (17)**
Simpang 5
Kediri

9 **Liputan Khusus 6 (19)**
Berwisata di Museum
Dirgantara Mandala Yogyakarta

10 **Liputan Khusus 7 (21)**
Benteng
Van Der Wijck

11 **Kenali Negerimu 1 (23)**
Nasi Megono
Sang primadona Pekalongan

12 **Kenali Negerimu 2 (27)**
Sate Ambal
Kuliner Legendaris Kebumen

13 **Kenali Negerimu 3 (29)**
Galabo
Surga Kuliner Malam Kota Solo

14 **Komunitas (31)**
Marine Diving Club

15 **Profesi (34)**
Kepala Dinas Pariwisata
Jateng

16 **Prestasi (36)**
Duta Pariwisata
Jateng

17 **Resensi (38)**
Film AADC2

18 **Sastra (41)**
Puisi
Cinta Tanah Air

19 **Creativity Corner (42)**
Jilbab Modis

KAMPUNG CINA Cibubur

Pusat Kebudayaan dan Perbelanjaan Produk Tiongkok di INDONESIA



Apabila mendengar Kampung Cina pasti kita akan membayangkan suatu daerah yang dipenuhi oleh sekumpulan etnis Tionghoa, namun Kampung Cina yang berada di Kota Wisata Cibubur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor merupakan salah satu kampung wisata yang menjadi pusat perbelanjaan produk Tiongkok terbesar di Indonesia. Saat memasuki Kampung Cina Wisatawan tidak akan menemukan sekumpulan orang Tionghoa namun yang akan Wisatawan temukan adalah masyarakat lokal yang menjual merchandise dan makanan khas Tiongkok. Disini pengunjung bisa menemukan berbagai merchandise dan makanan khas kebudayaan Tiongkok.

Pada awal berdirinya kampung wisata ini hanya diperuntukan untuk rekreasi penghuni Perumahan Kota Wisata. Mira selaku Kepala Pengelola Kampung Cina.berkata, "Pada awal berdirinya kampung wisata terdiri dari Kampung Jepang, Kampung Indonesia, Kampung Amerika, dan Kampung Cina. Namun, hanya Kampung Cina yang masih tetap eksis hingga sekarang. Lama-kelamaan tidak hanya penghuni Perumahan Kota Wisata saja yang berkunjung tetapi orang dari luar Bogor bahkan luar Jawa ikut berdatangan,". Untuk memasuki kawasan Kampung Cina ini pengunjung tidak dipungut biaya. Pengelola hanya mendapatkan pemasukan dari para pedagang yang menyewa ruko.

Di depan Kampung Cina ini kita akan disambut dengan Gerbang Kemakmuran serta 2 (dua) patung penjaga gerbang dan dari sinilah kita dapat melihat aktivitas perdagangan di Kampung Cina. Setelah memasuki gerbang tersebut, kita akan menemui jejeran toko yang didominasi cat warna merah serta alunan musik instrumental yang membuat suasana seperti di Tiongkok. Kebanyakan toko menjual makanan, pakaian, gantungan, lampion, samurai, aksesoris , serta barang unik dan langka lainnya.

Pada saat perayaan Imlek dan Cap Go Meh banyak orang yang berdatangan dari berbagai daerah untuk berbelanja baju dan aksesoris atau sekadar berekreasi bersama keluarga. Trimulyaningsih yang sudah 6 tahun berjualan menceritakan, Kampung Cina ramai



pada hari Sabtu dan Minggu, Tahun Baru Masehi, Imlek dan Cap Go Meh. Pada saat perayaan Imlek penghasilannya dapat mencapai 15 juta karena banyak orang yang membeli dagangannya dalam partai besar.

Keunikan yang dapat ditemui di Kampung Cina antara lain pertunjukan Barongsai oleh Pemuda Vihara Metta Darma Cileungsi. Pertunjukan Barongsai yang sudah cukup sulit ditemui ini dapat disaksikan di depan Gerbang Kemakmuran setiap 1 jam sekali. Untuk menikmati pertunjukan ini tidak dipungut biaya namun wisatawan dapat memberikan "angpao" sukarela ke dalam mulut Barongsai yang sedang beraksi. Selain itu, toko yang menjual merchandise Tiongkok juga menjadi daya tarik. Ana selaku pengunjung mengatakan, penjual merchandise dan makanan Cina yang hanya ditemukan saat Imlek dapat ditemukan menjadi daya tarik tersendiri.

Disisi lain, Kampung Cina yang sudah berdiri sejak tahun 2002 ini seperti mati suri. Apabila sedang tidak ada event besar tempat ini sangat sepi pengunjung. Trimulyaningsih mengatakan apabila sedang sepi dalam sehari ia bisa tidak mendapatkan penghasilan sama sekali maka untuk menutupi biaya sewa ruko ia hanya mengandalkan penghasilan saat Imlek. "Bahkan ada pedagang yang gulung tikar karena penghasilan mereka tidak cukup untuk membayar biaya sewa ruko kepada pengelola", tambah Trimulyaningsih. Adapula Ana sebagai pengunjung lainnya berkata " seharusnya ada pertunjukan kebudayaan Tionghoa selain Barongsai, mungkin seperti pertunjukan tari, musik, atau drama musikal. Karena apabila kita berjam-jam disini kita bisa melihat pertunjukan Barongsai sampai 3 kali".

Bagi kalian yang gemar berwisata, Kampung Cina ini dapat menjadi salah satu referensi tempat yang harus dikunjungi. Ajak lah keluarga, saudara, teman dekat untuk menikmati pesona Kampung Cina Cibubur. **Serin Putriningtyas**

GEREJA MERAH

KHAS KEDIRI



Kediri, salah satu kota di Jawa Timur yang merupakan hasil pecahan dari Kerajaan Medang saat kepemimpiran Airlangga. Pada tahun 1906 Kediri mulai dijajah oleh Pemerintah Hindia Belanda. Sehingga dari jajahan tersebut bnayak meninggalkan banguna yang bersejarah di Indonesia yakni salah satunya adalah Gereja Merah di Kediri.

Kerkeeraad Der Protestanche Te Kediri, itulah nama asli GPIB Immanuel yang dikenal dengan nama Gereja Merah. Gereja ini dibangun oleh orang Belanda JA Broers pada tahun 1904. JA Broers yang kala itu seorang pendeta diutus pemerintahan Hindia Belanda untuk mengajarkan agama Protestan di Kediri. Baru pada tahun 1948, gereja ini diserahkan pemerintah Belanda kepada pengurus gereja asli pribumi. Sejak dibangun hingga saat ini, Gereja Merah baru mengalami satu kali pemugaran yaitu pada tahun 2005 yang lalu. Selain bangunan, interior gedung juga masih asli, seperti kaca jendela, balkon, kursi, dan kayu penyangga.

Beralamatkan di Jl. KDP Slamet 43 Kediri, gereja ini terlihat begitu megah dan berarsitektur klasik dengan cirri khas bangunan Neo Gothic. Namun yang unik dari bangunan tersebut adalah warnanya yang berwarna merah. Gereja ini dikelilingi oleh Kantor DENPOM V-2 di sebelah Utara, Jalan KDP Slamet dan Tugu Perjuangan PETA Supriyadi (Monumen Syu) di sebelah Timur, Kantor Polwil dan Gedung BRI di sebelah Selatan, serta Perumahan Chandra Kirana dan Komplek Pendidikan di sebelah Barat.

Menurut Putri salah satu warga Kediri, bahwa akses untuk menuju ke Gereja Merah



mudah. "Aksesnya gampang soalnya itu di pusat kota dan dekat komplek sekolahan. Di depan gereja ada taman namanya Taman Sekartaji. Keunikan dari gereja ini adalah warnanya yang mencolok dan bentuk bangunannya yang seperti istana negeri dongeng. Banyak yang mengunjungi gereja ini untuk foto – foto. Gereja ini juga rapi."

Sebutan Gereja Merah mulai digunakan pada tahun 1994, sebelumnya gereja ini berwarna putih gading. Kemudian gereja ini seluruhnya dicat merah untuk menghemat biaya perawatan, sehingga masyarakat menyebutnya Gereja Merah. Hingga kini Gereja Merah menjadi satu-satunya gereja Se-Karisidenan Kediri yang menjadi cagar budaya sejak 25 April 2005.

Menjadi cagar budaya menyebabkan Gereja ini banyak dikunjungi wisatawan. Gereja Merah di buka untuk umum, sehingga bagi warga yang ingin menikmati keindahan arsitektur gereja bisa datang dan meminta ijin kepada pengurus gereja. Para pengunjung pun diperbolehkan untuk mengabadikan setiap sisi bangunan gereja sebagai objek foto kecuali bagian mimbar.

Di dalam gereja terdapat 5 ruangan yaitu ruang informasi, ruang utama, balkon, ruang konsistori, dan menara. Ruang informasi terletak di bagian paling depan dari bangunan gereja. Lantainya saat ini merupakan hasil rehabilitasi pada tahun 1996 dari lantai asli yang terbuat dari susunan bata dengan finishing plesteran. Ruang utama terletak di antara ruang informasi dan ruang konsistori, dengan langit-langit ruangan sangat tinggi. Kondisi lantai saat ini sama dengan yang ada di pada ruang informasi. Balkon terletak di sebelah Timur ruang utama, menempel pada dinding sebelah Timur bagian atas menghadap ke Barat. Tangga menuju balkon terletak di Tenggara ruang utama, Lantai balkon gereja terbuat dari susunan papan kayu jati. Ruang konsistori terletak di sebelah Barat atau di belakang ruang utama. Ruangan ini berfungsi sebagai ruang rapat majelses gereja.. Menara gereja terletak di sebelah Timur balkon dan di atas ruang informasi. Bangunan berdiri tinggi dan ramping di sisi depan gereja.

Keunikan lain dari gereja ini ialah terdapat sebuah Injil kuno berangka tahun 1967. Injil ini berbahasa Belanda."Usia kitab Injil ini lebih tua dari usia Gereja Merah. Kami menempatkannya di kotak kaca supaya lebih aman dan tidak disentuh setiap orang," ungkap Lorens Hendrik, koster Gereja Merah.

(Afifah Fauziyah)

“MASJID BIRU“

Masjid Tiban atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Masjid Biru/Masjid Jin/Masjid Ajaib/Masjid Turen* merupakan sebuah masjid yang terletak di daerah Turen Kabupaten Malang, tepatnya berada di area Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah Jalan KH. Wahid Hasyim Gang Anggur No.10, RT 07 / RW 06 Desa Sananrejo, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Pondok Pesantren Bi Ba'a Fadlrah ini



adalah gagasan yang dicetuskan oleh Romo Kyai Haji Ahmad Bahru Mafdlaluddin Shaleh Al-Mahbub Rahmat Alam, atau yang akrab disapa Romo Kyai Ahmad. Pada tahun 1963 nama masjid tersebut dicetuskan hingga melakukan pengurusan izin kepada pihak kecamatan dan pihak kepolisian setempat. Lalu pada tahun 1978 proses pembangunan pondok mulai dilakukan sampai dengan tahun 1992. Baru lah pada tahun 2002 dikeluarkan izin resmi pendirian pondok tersebut.

Pondok pesantren ini mulai ramai pada tahun 2005. Bangunan utama pondok dan masjid tersebut mempunyai fasilitas unik dengan tangga dan lift yang sudah mencapai 10 lantai, tingkat 1 sampai dengan 4 digunakan sebagai tempat kegiatan para Santri Pondokan, lantai 6 seperti ruang keluarga, sedangkan lantai 5, 7, 8 terdapat



toko-toko kecil yang di kelola oleh para Santriwati (Santri Wanita), berbagai macam makanan ringan dijual dengan harga murah, selain itu ada juga barang-barang yang dijual berupa pakaian Sarung, Sajadah, Jilbab, Tasbih dan sebagainya.

Tak hanya unik, di dalam pondok pesesantren tersebut juga tersedia kolam renang, dilengkapi perahu yang hanya khusus untuk dinaiki

wisatawan anak-anak. Di dalam komplek pondok pesesantren itu juga terdapat berbagai jenis binatang seperti kijang, monyet, kelinci, aneka jenis ayam dan burung.

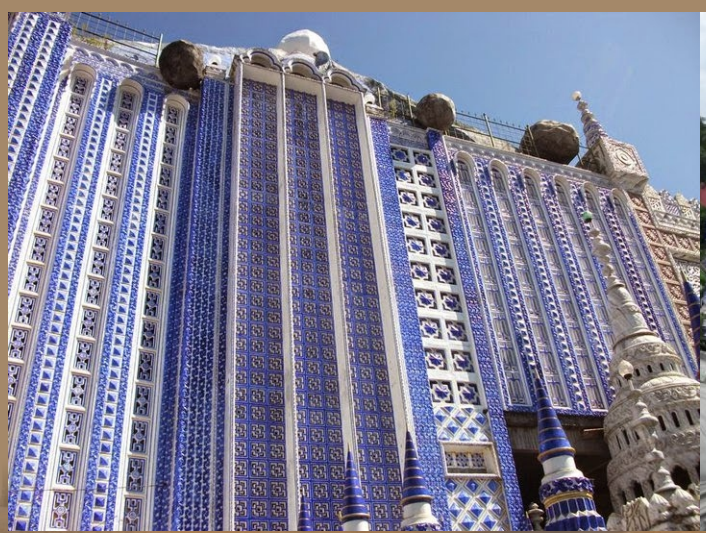
Tak sedikit orang yang menganggap bahwa Masjid Tiban ini disebut-sebut sebagai Masjid Jin. Banyak masyarakat sekitar yang menyebut masjid tersebut dengan kata "tiban", karena konon kata tersebut bermakna "muncul/jatuh" dan kata "jin" bermakna "tiba-tiba" jadi bila digabungkan "masjid yang muncul secara tiba-tiba" ini menjadi viral di berbagai media. Bahwa faktanya masjid ini didirikan dengan cepat oleh para santri dan jamaah yang menghuni pondok.

Hal inilah yang menjadikan banyak orang yang penasaran untuk melihat dan membuktikan keberadaan masjid ini. Sehingga tak heran jika diarea masjid ini dapat anda temui banyak orang yang datang untuk berwisata sembari mengobati rasa penasaran mereka akan asal usul masjid ini.

Selain julukan "Masjid Jin", yaitu masjid yang muncul secara tiba-tiba, juga terdapat keunikan lainnya yaitu keindahan yang terdapat di dalam masjid tersebut yang bagaikan dibuat oleh para jin. Sebut saja corak bangunan yang bergaya Arab, China, India dan Modern ini membuat takjub semua mata pengunjung yang datang, dan yang lebih menakjubkan lagi adalah bahan-bahan material dan konsep pembuatan masjid ini pun sangat sederhana, konsepnya yang unik datang dari mimpi seorang Romo Kyai Ahmad dengan bahan-bahan bangunan sebagian besar dari batu bata dan dipasang dengan adonan tanah liat saja.

Pendirian masjid ini memiliki berbagai makna, yaitu bahwa dalam sejarah masjid tersebut dibangun atas dasar gotong royong, dan dalam hal pendanaan pembangunan masjid tidak ada kata *toma'* (artinya tidak meminta-minta pemberian orang lain). Ada pun berbagai rintangan telah dilalui, seperti dari tidak adanya dana pembangunan hingga diberhentikan pembangunannya sampai diberikan wahyu berupa rezeki secara tiba-tiba untuk melanjutkan pembangunan.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa tujuan pendirian masjid adalah untuk sarana pembenahan akhlak, pembersihan hati dan menciptakan perdamaian dunia. **(Feliza)**





GREEN BAY

PESONA INDONESIA YANG TERSEMBUNYI



Banyuwangi salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten berjuluk "*The Sunrise of Java*" ini terletak di ujung ter-timur pulau Jawa, itulah mengapa Banyuwangi dijuluki "*The Sunrise of Java*" karena Banyuwangi-lah yang merasakan pertama kali cahaya *sunrise* di pulau Jawa. Mungkin banyak dari warga Indonesia hanya mengenal Banyuwangi dengan pelabuhan ketapangnya saja yang merupakan salah satu akses yang harus di lalui jika ingin menyebrang ke pulau Bali melalui darat.

Namun, faktanya Banyuwangi menyimpan banyak pesona alam yang tersembunyi dan sangat indah, salah satu nya adalah Teluk Hijau (*green bay*). *Green bay* terletak di dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri, Sarongan, Pesanggaran yang berjarak sekitar 90 km dari pusat kota Banyuwangi. Medan yang ditempuh untuk sampai ke sana pun tidak mudah melihat jalan di Taman Nasional Meru Betiri yang berbatu dan berlubang. Tapi pengunjung tidak perlu khawatir, karena sepanjang jalan akan di suguhkan oleh pemandangan hutan tropis dan hamparan sawah dan perkebunan warga yang menyejukan mata.

Terdapat 2 jalur *alternative* yang bisa ditempuh untuk sampai ke *Green Bay*. Jalur pertama adalah jalur laut yaitu dengan menggunakan perahu kurang lebih 10-15 menit perjalanan dengan tarif Rp50.000 /orang dan langsung sampai ke *green bay* , sedangkan jalur yang kedua adalah jalur darat atau dengan berjalan kali (*trekking*) menyusuri tebing dan bukit kurang lebih 1 km.



Setelah *trekking* melewati bukit, sebelum sampai ke pantai *green bay* , pengunjung akan lebih dulu menjumpai sebuah pantai yang juga unik, di mana pantai tersebut tidak memiliki pasir yang berbeda layaknya pantai pada umumnya. Pantai Batu (*stone shore*) namanya, pantai ini dipenuhi dengan bebatuan di sepanjang bibir pantai dengan ukuran yang bermacam-macam. Munculnya bebatuan tersebut diperkirakan disebabkan oleh kejadian pasca Tsunami tahun 1994. Karena batu-batu tersebut masuk dalam konservasi Taman Nasional Meru Betiri, maka pengunjung yang datang dilarang untuk mengambil atau membawa pulang batu-batu ini. Lalu dari Pantai Batu, pengunjung harus melanjutkan perjalanan sampai menuju *greenbay*.

Dari Pantai Batu menuju ke *green bay* kira-kira berjarak 300 meter , lokasi *green bay* berada tepat di belakang tebing pantai batu . Setelah perjalanan kurang lebih 15 menit, sampai lah kita di *green bay* pesona Indonesia yang tersembunyi. Perjalanan yang melelahkan melewati *track* yang sulit semua akan terbayar . Kita akan di sambut dengan hamparan pasir putih bersih dan laut yang berwarna hijau kebiruan .

Sesuai namanya, nama *green bay* diambil dari warna air laut yang apabila dilihat dari kejauhan nampak hijau. Warna air laut yang nampak hijau ini disebabkan oleh tumbuhan Alga yang berada di dasar laut. Selain itu, pepohonan dan gunung-gunung di sekeliling pantai memperkuat karakter hijau dari teluk ini, Selain pasir dan airnya yang berwarna hijau, disana juga terdapat air terjun setinggi 8 meter yang berada di sisi timur *green bay*. Air terjun ini sangat cocok untuk bilas sesudah renang atau hanya untuk bermain air saja.

Keindahan ini semakin terasa sempurna karena pantai Teluk Hijau sangat bersih dan relatif sepi. Tidak ada satu pun pedagang. Pengunjungnya pun saat itu bisa dihitung jari. Di *green bay* pun ada larangan *camping* di sini untuk melestarikan keindahan alamnya dan juga karena *green bay* merupakan salah satu wilayah konservasi dan tentu saja banyak satwa liar yang berkeliaran.

Ada sedikit tips bagi GKers yang ingin berkunjung ke sana . Karena tidak ada pedagang apa pun di sini, bawa air putih secukupnya, apalagi pada siang hari. Kita tidak mau dehidrasi di tempat seindah ini kan? Tapi, bawa pulang botol airnya supaya tidak ada sampah yang tertinggal di lokasi. Ada tulisan penting di Teluk Hijau yang wajib ditaati para pengunjung, yaitu "*Do not leave anything but footprint. Do not take anything but picture*". Setuju? Harus!

Oleh : Danar Nur Arssy

Pesona Tersembunyi Pantai Sendang Biru & Pulau Sempu

Oleh : Nurike Rindhahayuningpintra

Pantai Sendang Biru merupakan salah satu pantai yang terletak di kota Malang, tepatnya berada di Dusun Sendangbiru, Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Pantai Sendang Biru berhadapan dengan Pulau Sempu, dimana hanya dipisahkan oleh Selat Sempu yang sempit dengan panjang sekitar 4 kilometer. Pulau Sempu merupakan salah satu pulau yang sangat eksotik dimana pulau ini menawarkan keindahan alam yang sangat mempesona. Pantai Sempu yang berpasir putih dipadukan dengan air laut yang bening dan ikan-ikan kecil yang berenang kesana-kemari kemudian disempurnakan dengan bukit-bukit hijau nan eksotik yang mengelilingi pantai membuat tempat ini bagaikan surga dunia.

Pantai Sendang Biru ini sangat berpotensi sebagai obyek wisata yang sangat indah yang bisa dikunjungi. Disamping itu, bagi mereka yang ingin menyebrang ke Pulau Sempu, pasti harus melewati Pantai Sendang Biru terlebih dahulu. Dengan adanya Pulau Sempu ini, membuat Pantai Sendang Biru memiliki ombak yang tidak terlalu besar





layaknya pantai laut pada umumnya.

Untuk dapat mencapai lokasi wisata ini, pengunjung harus bersiap-siap menghadapi perjalanan yang cukup panjang dan melelahkan. Perjalanan dimulai dari pusat kota Malang dengan jarak tempuh sekitar 2-3 jam perjalanan menggunakan kendaraan pribadi. Sangat disarankan untuk membawa makanan dan minuman sendiri, karena di dalam Pulau Sempu kita tidak akan menjumpai penjual makanan dan minuman. Retribusi sekali masuk di pantai ini dipatok dengan biaya sebesar Rp5000 per orangnya. Di lokasi pengunjung akan disuguhi pemandangan beberapa perahu yang tertata rapi di sepanjang bibir pantai, bahkan pengunjung juga bisa menyaksikan beberapa pelayan yang sedang memperbaiki atau membuat perahu.

Jika pengunjung ingin menyeberang ke Pulau Sempu, maka harus meminta izin terlebih dahulu di Resort Konservasi Wilayah Pulau Sempu, dimana biaya pengurusan surat izinnya sebesar Rp20.000,- untuk satu kali jalan. Bagi yang belum pernah kesini sebelumnya, sangat disarankan untuk menyewa seorang *guide*. Setelah



mendapatkan izin, pengunjung lalu menyewa sebuah perahu dengan biaya pulang pergi sebesar Rp100.000,-. Perahu berkapasitas 10-12 orang. Perjalanan antara Pantai Sendang Biru dengan Pulai sempu memakan waktu sekitar 15-20 menit. Selama perjalanan pengunjung akan disuguhi pemandangan yang sangat menakjubkan antara keindahan pantai dengan air yang sangat bening dimana karang-karang dapat terlihat jelas dan tebing atau bukit yang ditumbuhi pepohonan.

Setibanya di Pulau Sempu, perjalanan panjang kedua dimulai. Perjalanan menyusuri hutan di Pulau Sempu ini sangatlah menantang, terutama bagi para pecinta alam. Meskipun rutenya telah dibuat, namun diwajibkan untuk tetap mengikuti arahan dari *guide* yang telah berpengalaman. Setelah tiba di Pulau Sempu, hanya ketakjuban yang akan pengunjung temui. Dimana pantai dengan pasir putih bersih, air berwarna biru yang sangat jernih, ombak yang tidak besar dan ikan – ikan kecil yang berlalu lalang di sekitar pantai tersebut. Ada satu lagi keindahan alam yang dapat pengunjung nikmati apabila pengunjung sedikit naik di atas bukit, maka pengunjung akan mendapati pemandangan laut lepas Samudra Hindia yang sangat indah dan menawan.

Keberadaan Pantai Sendang Biru yang terkenal ini tidak lepas dari adanya sendang (sumber mata air) di bawah bukit yang airnya berwarna biru. Sendang itulah yang menjadi cikal bakal pantai tersebut dikatakan Sendang Biru hingga saat ini. Posisi sendang sekitar 1 kilometer dari arah barat pantai. Sumber air ini memiliki luas antara 10 x 8 meter dengan kedalaman 2,5 meter. Warna airnya biru dan terdapat dua buah sendang di kawasan tersebut. Selain Sendangbiru juga ada Sendanggambir. Namun debit air Sendangbiru lebih besar dibandingkan dengan Sendanggambir. Dari dua sendang itulah warga kawasan Sitiarjo dan sekitarnya bergantung hidup.

Dari semua kelebihan yang dipaparkan, ada beberapa kelemahannya yaitu di Pantai Sendang biru ini terdapat tempat pelelangan ikan, dimana pada dasarnya kita bisa membeli banyak jenis hasil laut dengan harga yang murah, tetapi dengan adanya tempat pelangan ini, daerah sekitar jadi tampak begitu kumuh yang mengurangi kecantikan dari pulau ini. Apalagi dibibir pantai hanya dipenuhi perahu nelayan dan terkadang terlihat agak kotor. Pandangan pun juga tidak bisa lepas jauh karena terhalang oleh Pulau Sempu.

Saat ini, secara resmi Pantai Sendang Biru dikelola oleh perusahaan negara milik Forestay. Untuk itu terdapat beberapa fasilitas untuk menunjang pariwisata di Sendang Biru seperti penginapan, guess house, rumah jaga dan persewaan perahu.

Puncak B-29 Malang

Indonesia tak pernah berhenti menunjukkan pesona keindahannya. Deretan alam pegunungan dan pantainya selalu menarik para wisatawan untuk datang mengunjungi dan menikmatinya. Anugerah Tuhan yang sungguh luar biasa.

Salah satu objek wisata alam di Indonesia yang sungguh mengagumkan adalah Wisata B-29 yang terletak berada di Desa Argosari,Sendoro Lumajang Jawa Timur. Wisata tersebut adalah salah satu tempat wisata di kawasan wisata Gunung Bromo. Puncak dari bukit tersebut memiliki ketinggian 2.900 meter di atas permukaan laut maka dari itu dinamakan B-29 dan merupakan puncak tertinggi dikawasan pegunungan Bromo. Terletak di sisi tenggara wisata Gunung Bromo tepatnya di Desa Argosari, Kecamatan Senduro sekitar 40 km dari arah Lumajang. Siapa yang tidak kenal dengan Gunung Bromo dimana keindahan alam yang begitu banyak menyimpan kekayaan alam wisata. Wisata Gunung Bromo terkenal dengan *sunrise* dan keindahan alam yang menjadikan daya darik bagi wisatawan .

Keindahan B-29 memang memiliki pesona yang luar biasa. Siapa yang tidak tahu? Dari puncak B-29 panorama Bromo terlihat sangat eksotis. Bahkan, untuk mencapai B-29 perlu "keberanian". Untuk menuju kesana, kita dapat menggunakan kendaraan pribadi dari kota Lumajang lalumenuju ke Kecamatan Senduro, dan setelah itu langsung ke Desa Argosari dengan menempuh jarak sekitar kurang lebih 40 km. Untuk wisatawan pejalan



kaki tidak perlu bingung ,di sana kita dapat menyewa ojek yang disediakan penduduk sekitar. Di Puncak B-29 itu juga telah berdiri bangunan masjid di salah satu dusun yang letaknya 1 km sebelum puncak, dan konon dulu masjid ini merupakan bangunan masjid tertinggi di pulau Jawa.

B-29 memiliki panorama yang indah, bahkan lebih indah dari Penanjakan Bromo karena dari lokasi Puncak B-29 kita dapat

melihat *Sunset* dan *Sunrise* dengan *visibility* yang lebih luas karena terdapat pemandangan yang sangat eksotis dan juga kita dapat melihat keindahan Pegunungan Semeru dan kawasan wisata Gunung Bromo. Pemandangan *sunset* dan *sunrise* momen ini yang paling digemari dan ditunggu-tunggu bagi para wisatawan. Puncak B-29 ini memang bagus untuk melihat moment *sunset* dan *sunrise*, kalo memang beruntung kita akan melihat langsung awan di bawah bukit yang menutupi lautan pasir dan sekitarnya.

Puncak B-29 dikenal dengan sebutan "Negeri Di Atas Awan". Tak lupa pula Puncak B-29 juga cocok dijadikan tempat camping. Anda bisa mendirikan tenda dan menikmati sensasi dingin dalam pelukan kabut di bukit ini. Didekat lokasi wisata puncak ini juga ada wisata alam seperti air terjun .

Dengan adanya destinasi wisata B-29 ini membuat penduduk sekitar mendapat pekerjaan karena penduduk sekitar mendapat lapangan pekerjaan dengan menyediakan jasa ojek yang dapat membantu wisatawan naik dari bawah ke atas. Hal ini dapat membantu perekonomian penduduk sekitar**. (Wahyu)**











MENGINTIP PANORAMA

PANTAI WARNA MALANG

Setiap orang pasti membutuhkan hal-hal yang dapat me-*refresh* otak mereka dari segala kesibukan yang mereka jalani. Salah satu caranya adalah dengan berlibur. Bagi orang Indonesia, mencari destinasi liburan tidaklah sulit. Hampir di setiap kota di Indonesia memiliki destinasi wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi. Salah satu kota yang memiliki banyak destinasi wisata adalah Malang. Kota yang dijuluki sebagai Kota Pariwisata ini memang memiliki banyak sekali tempat wisata yang dapat dikunjungi. Destinasi liburan di Malang tidak hanya pegunungan saja, namun pantainya pun dapat membuat kagum setiap wisatawan yang melihatnya. Kota Malang banyak menyuguhkan pantai-pantai yang belum terekspos oleh banyak orang. Salah satu pantai yang belum terekspos oleh banyak orang adalah Pantai Tiga Warna. Pantai ini terletak di Desa Sendang Biru Kecamatan Sitiarjo, Malang Selatan. Sesuai dengan namanya, pantai ini memiliki keunikan di mana warna airnya yang berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kedalamannya. Pantai ini dikelola oleh Bhakti Alam dimana anggotanya berasal dari warga desa sekitar pantai. Walaupun pantai ini baru dibuka pada tahun 2014, namun sudah ramai dikunjungi oleh para wisatawan yang penasaran akan keindahan dan keunikan pantai ini.

Tentunya banyak pertanyaan dari para wisatawan yang ingin berlibur di Pantai Tiga Warna Malang mengenai hal-hal seperti rute untuk menuju lokasi, biaya yang harus dikeluarkan, keindahan dan keunikan yang menjadi daya tarik dari pantai tersebut dan apa saja terkait tips-tips untuk berlibur di wilayah pantai. Untuk itu kami akan membagikan sedikit informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Berikut ini adalah informasi yang sangat menarik untuk diketahui para wisatawan yang penasaran dengan Pantai Tiga Warna Malang :

1. Rute menuju Pantai Tiga Warna.

Persoalan pertama yang menjadi

pertanyaan para wisatawan adalah bagaimana rute menuju Pantai Tiga Warna. Menuju pantai ini ada beberapa pilihan, tergantung apakah wisatawan akan menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi. Apabila menggunakan kendaraan umum, misalkan saja titik awalnya adalah stasiun Kota Baru Malang. Dari stasiun Kota Baru Malang, para wisatawan dapat menggunaka mikrolet menuju Terminal Gadang. Ketika sampai di Terminal Gadang, dilanjutkan lagi dengan menggunakan bus menuju Turen dan dilanjut menggunakan angkutan kota menuju Sendang Biru.

Bagi wisatawan yang akan menggunakan kendaraan pribadi, dapat mengambil jalur yang sama dengan kendaraan umum yaitu melalui Gadang sampai ke Turen. Dari Turen mengikuti petunjuk arah menuju Pantai Sendang Biru. Setelah menempuh perjalanan selama 2 jam, wisatawan akan menemukan petunjuk arah di persimpangan menuju Pantai Sendang Biru atau Pantai Goa Cina. Para wisatawan tinggal mengambil jalan ke kanan menuju Pantai Goa Cina atau TPI dan akan memasuki perkampungan warga dan menemukan arah ke Clungup Mangrove Conversation.

Bagi yang membawa kendaraan roda empat, mobil harus di parkir di perkampungan penduduk yang menyediakan tempat persewaan parkir. Setelah perjalanan dengan jalan kaki selama kurang lebih 15 menit, para wisatawan akan sampai di Pos Penjagaan di mana akan di minta untuk memberikan informasi yang sejelas jelasnya tentang jumlah rombongan, jumlah botol minuman, jumlah makanan serta jumlah tas plastik yang anda dibawa pengunjung.

Pendataan barang bawaan para wisatawan itu dilakukan agar tidak meninggalkan sampah di lokasi wisata demi menjaga keasrian pantai. Di pos penjagaan ini wisatawan di kenakan biaya donasi sebesar Rp6.000,- per orang dan menyewa jasa tour guide demi keamanan dengan biaya tour guide Rp. 75.000,- untuk setiap rombongan (1 rombongan = 10 orang). Waktu yang dibutuhkan untuk sampai di Pantai Tiga Warna dari pantai Clungup kurang lebih adalah 1,5 jam .

2. Keindahan yang menjadi daya tarik dari Pantai Tiga Warna.

Pertanyaan yang sering muncul mengenai tempat wisata adalah tentang keindahan yang ditawarkan oleh tempat tersebut. Apabila tempat wisata yang dituju adalah daerah pantai pastinya setiap orang ingin melihat pasir putih dengan lautnya yang bersih. Pantai Tiga Warna adalah pilihan yang tepat. Hal tersebut dikarenakan Pantai Tiga Warna Malang ini merupakan pantai dengan pasir putih dan lautnya yang bersih. Para pengunjung akan disuguhkan keindahan panorama pantai yang berbeda dengan pantai lainnya. Pantai Tiga Warna Malang ini memiliki pasir putih yang sangat bersih dan merupakan salah satu pantai terbersih di Indonesia. Sejauh mata memandang hampir tidak terdapat sampah di pantai ini. Hal itu karena pihak pengelola memberlakukan sistem denda bagi setiap pengunjung yang membuang sampah sembarangan di pantai ini. Denda yang diberlakukan oleh pihak pengelola adalah Rp100.000 untuk 1 item sampah yang dibuangnya. Tentunya hal tersebut membuat pengunjung berpikir dua kali untuk membuang sampah sembarangan di pantai ini.

Bagi wisatawan yang menyukai kegiatan snorkling, pantai ini merupakan tempat yang pas untuk melakukan kegiatan tersebut. Para wisatawan dapat melihat keindahan terumbu karang yang ada di pantai ini. tidak perlu repot untuk membawa peralatan snorkling karena pihak pengelola sudah menyediakan persewaan alat-alat snorkling. Dengan merogoh kocek sebesar Rp5.000 saja, wisatawan sudah dapat menyewa berupa baju pelampung,kacamata dan alat bantu pernapasan.

3. Keunikan dan ciri khas dari Pantai Tiga Warna Malang.

Setiap pantai pasti memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Biasanya keunikan inilah yang juga menjadi daya tarik pantai tersebut sehingga ramai dikunjungi para wisatawan. Begitu juga dengan Pantai Tiga Warna, pantai ini memiliki air laut yang berbeda-beda warnanya sehingga hal tersebut membuat masyarakat sekitar menyebutnya Pantai Tiga Warna. Perbedaan warna pada air laut di pantai ini dikarenakan kedalaman lautnya, sehingga membuat air di pantai ini memiliki tiga warna yang berbeda. Keunikan dari perbedaan warna air laut ini lah yang menjadi salah satu faktor daya tarik bagi para wisatawan untuk mengunjungi pantai ini.

Selain keunikan yang terjadi karena faktor alam tersebut, ada juga keunikan lain dari pantai ini yaitu dari segi pengelolaannya. Pantai Tiga Warna Malang ini dikelola langsung oleh Bhakti Alam dimana anggotanya adalah masyarakat sekitar pantai ini. Pengelolaan pantai ini sangat unik, dimana wisatawan yang akan berkunjung ke pantai ini harus melakukan reservasi terlebih dahulu kepada pihak pengelola. Apabila akan mengambil *weekend*, maka usahakan untuk melakukan reservasi satu bulan sebelum kunjungan. Biaya reservasi Pantai Tiga Warna cukup murah yaitu sebesar Rp. 100.000 untuk 1 rombongan. Uniknya, kunjungan di Pantai Tiga Warna adalah menggunakan sistem rombongan dimana setiap 1 rombongan berisi 10 orang dan setiap rombongan hanya diberi waktu selama 2 jam untuk menikmati keindahan panorama di pantai ini.

4. Tips untuk pergi ke pantai.

Liburan memang sesuatu yang menyenangkan, apalagi dilakukan ditengah kejenuhan dengan rutinitas sehari-hari. Semua kegiatan pasti memerlukan persiapan, begitu juga dengan liburan. Persiapan ini berguna agar kegiatan liburan para wisatawan tidak mengelami kendala apapun atau setidaknya meminimalisir terjadinya kendala. Untuk para wisatawan yang akan berpergian ke daerah pantai, ada beberapa tips yang harus dipersiapkan sebelum berlibur yaitu:

a. Tidak membawa banyak barang bawaan.

Pastikan semua barang bawaan sudah dikemas kedalam tas, namun tidak perlu membawa barang terlalu banyak. Bawalah barang-barang yang sekiranya diperlukan saja. Membawa barang terlalu banyak dapat mengganggu kenyamanan liburan para wisatawan.

b. Membawa makanan dari rumah.

Disekitar area wisata seperti pantai biasanya tidak tersedia tempat orang berdagang makanan, sehingga wisatawan perlu mempersiapkannya dari rumah. Biasanya setelah kita melakukan perjalanan jauh atau berenang di pantai, perut akan "keroncongan" dan disaat itulah makanan dibutuhkan.

c. Membawa krim Sun Block.

Panas teriknya matahari di pantai dapat

membuat kulit gosong. Hal ini biasanya sangat dihindari oleh kaum perempuan. Oleh karena itu krim sun block sangat dibutuhkan untuk menangkal teriknya matahari agar kulit tidak gosong.

d. Selalu memperhatikan keselamatan.

Panorama pantai biasanya membuat para wisatawan tak sadar akan keselamatan diri. Terlalu asyik bermain dengan air laut yang jernih dan indah, namun terkadang keindahan tersebut menyebabkan bahaya terhadap diri para wisatawan. Oleh karena itu selalu perhatikan keselamatan diri dimanapun berada.

5. Dampak adanya Pantai Tiga Warna terhadap masyarakat sekitar.

Keberadaan Pantai Tiga Warna menjadikan kebahagiaan tersendiri bagi masyarakat disekitarnya. Hal itu dikarenakan dengan adanya pantai ini, dapat menunjang perekonomian masyarakat sekitar. Contoh nyatanya adalah, pengelolaan Pantai Tiga Warna dilakukan langsung oleh masyarakat yang tergabung dalam Bhakti Alam. Masyarakat sekitar juga menyediakan jasa parkir dan tour guide yang secara tidak langsung menjadi sumber penghasilan mereka sehari-hari.

Semoga informasi diatas dapat menjadi referensi bagi para wisatawan yang akan berlibur di Pantai Tiga Warna Malang. Catatan penting bagi para wisatawan khususnya wisatawan lokal, bahwa tempat wisata alam di Indonesia tidak kalah menariknya dengan luar negeri. Bahkan masih banyak tempat-tempat wisata alam menarik lainnya yang belum terekspos oleh masyarakat. Oleh karena itu, marilah bersama-sama kita jaga tempat-tempat tersebut agar keindahannya tetap lestari dan dapat dinikmati sampai kapanpun. **(Achmad Sheldy)**







MONUMEN SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI

Kediri, kota kecil di wilayah Jawa Timur yang terkenal akan makanan khasnya yaitu tahu kuning. Tak hanya makanan khasnya saja yang terkenal, di kota inilah pabrik rokok terbesar Gudang Garam berdiri. Jika kalian menyebut kata rokok Gudang Garam, pasti Kota Kediri lah yang terpikirkan. Selain kedua hal itu, Kediri juga terkenal dengan salah satu tempat wisatanya yang unik. Monumen Simpang Lima Gumul Kediri atau disebut SLG Kediri adalah salah satu tempat wisata terunik di Kediri. Keunikan dari monumen ini terletak pada bangunannya. Monumen SLG Kediri ini sekilas mirip dengan L'Arc de Triomphe Paris, Perancis. Monumen ini terletak di tengah-tengah persimpangan lima Gumul, yaitu di tengah jalur lima jalan arah Pare, Kediri, Ploso klaten, Pesantren, dan Menang.

Monumen SLG Kediri dibangun pada tahun 2003. Penggagas dari pembangunan monumen ini adalah Bupati Kediri, Bapak Sutrisno. Sejarah pembangunan monumen belum diketahui, tetapi ada sumber yang mengatakan jika pembangunan monumen ini terinspirasi dari "Jongko Joyoboyo" Raja Kediri abad XII yang ingin menyatukan lima wilayah di Kabupaten Kediri. Monumen SLG Kediri merupakan *ikon* Kediri yang terletak di Desa Tugurejo, Kabupaten Kediri. Dari kota Kediri, perjalanan sepanjang 7 km bisa ditempuh dengan kendaraan pribadi. Untuk menuju kesana belum tersedia kendaraan umum. Untuk masuk pun tidak dikenai biaya, hanya dikenai biaya parkir sebesar Rp2000,-. Kawasan Monumen SLG Kediri ini diproyeksikan menjadi kota baru dan pusat perdagangan Jawa Timur bagian barat (*Central Business District*) sudah mulai melengkapi diri





dengan *convention hall* dan gedung serbaguna, bank daerah, terminal bus antar kota dan MPU, serta sarana rekreasi megah Water Park Gumul Paradise Island. Kawasan ini juga tak pernah sepi pengunjung di malam hari dengan bersantai di area monumen ataupun menikmati kuliner tradisional yang dijual pedagang kaki lima yang berjejer di area Pasar Tugu. Pada hari Sabtu dan Minggu pagi kawasan ini ramai oleh pengunjung yang berolaraga *jogging track*, rekreasi bersama keluarga, dan juga menikmati ramainya Pasar Tugu. Perancangan ke depan, kawasan ini akan dilengkapi hotel, mall, pertokoan, pusat grosir, dan pusat produk-produk unggulan dan cinderamata. Sedangkan area monumen segera digunakan sebagai mini market, gedung pertemuan cafeteria, dan pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan.

Jika datang ke monumen ini kalian tidak akan rugi. Selain karena tempatnya yang bagus dan unik, disini kalian bisa mengabadikan momen liburan dengan berfoto. Banyak *spot-spot* unik dan menarik yang bisa dijadikan latar berfoto. Seperti salah satunya adalah *spot* terbaru di monumen ini yang baru ada sekitar 2 tahun lalu. *Spot* berupa tugu berbentuk tulisan "Kediri Lagi". Banyak wisatawan yang berfoto di tugu ini. *Spot* ini merupakan salah satu keunikan dari Monumen SLG Kediri. Keunikan lainnya dari monumen SLG Kediri ini antara lain, pertama desain dan arsitektur dirancang hampir menyerupai L'Arc de Triomphe Paris, namun lebih ditonjolkan pada seni budaya Kabupaten Kediri. Kedua, adanya diorama tentang sejarah Kediri di dalam gedung dan *relief* pada bangunan luar monumen yang menceritakan kehidupan masyrakat Kediri serta keberadaan arca Ganesha di sudut bangunan. Ketiga, monumen SLG memiliki 8 lantai dengan tinggi mencapai 28 meter. Yang keempat, adanya tiga jalan terowongan bawah tanah untuk menuju ke dalam monument. Dan yang terakhir adalah letaknya yang tepat di tengah simpang lima dan di pusat perdagangan Kabupaten Kediri.

Dampak dari adanya destinasi ini adalah semakin banyaknya para wisatawan dari dalam maupun luar kota untuk berkunjung. Berkunjung ke Kediri tanpa mampir ke Monumen SLG tak lengkap rasanya dan tidak bisa dikatakan "sudah pernah" ke Kediri. *Nah,* kalian yang ingin berkunjung ke Kediri jangan lupa mampir ke Monumen SLG Kediri *yaaa.*

Dwiyanti Putri

Berwisata di Museum

Dirgantara Mandala YOGYAKARTA





Berwisata tak hanya selalu dengan pemandangan alam atau mencari tempat para anak hits saja, berwisata bisa dilakukan dengan berbagai macam hal seperti bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, bertamasya dan sebagainya. Berwisata yang mengasikkan, membuat pengetahuan menjadi bertambah dan medapatkan hal serta pengalaman baru yang bisa kita dapatkan di museum.

Museum Dirgantara Mandala merupakan museum yang dikelola oleh TNI Angkatan Udara. Museum ini mulai didirikan pada tanggal 4 april 1969 di jalan Tanah Abang, Bukit, Jakarta oleh Panglima Angkatan Udara Laksmana Udara Rusmin Nuryadin. Awalnya Museum ini merupakan pusat TNI AU, kemudian pada tanggal 29 Juli 1978 museum resmi dipindahkan ke Yogyakarta mengingat bahwa Yogyakarta adalah tempat kelahiran TNI AU maka museum pun dipindah ke kompleks Lanud Adisutjipto.

Sebagai basecamp sekaligus kota kelahiran TNI AU, Yogyakarta memiliki sebuah museum dengan koleksi kedirgantaraan yang paling lengkap di Indonesia. Beragam pesawat yang memiliki peranan penting dan pernah berjasa dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia disimpan di museum ini. Menyajikan secara lengkap tentang sejarah penerbangan dan dunia aviasi di Indonesia. Di museum ini wisatawan bisa menyaksikan beragam koleksi alutista dan pesawat mulai dari pesawat sipil, pesawat tempur, hingga rudal TNI.

Museum ini memiliki koleksi sejumlah 10.000 buah, 36 pesawat terbang, 1.000 foto, 28



diorama, lukisan-lukisan, tanda kehormatan, pakaian dinas, dan sejumlah koleksi buku yang disimpan di perpustakaan. Koleksi masterpiece adalah replika pesawat Dakota VT-CLA milik perusahaan penerbangan India yang ditembak jatuh di daerah Ngoto, Bantul oleh Belanda ketika hendak mendarat di Maguwo Yogyakarta.

Mengunjungi Museum Dirgantara Mandala adalah hal yang sangat menarik. Pengunjung dapat melihat koleksi lengkap kedirgantaraan di Indonesia serta menyaksikan betapa pemberaninya pilot-pilot Indonesia pada jaman perjuangan kemerdekaan. Hal yang menyenangkan lainnya saat mengunjungi Museum Dirgantara selain menyaksikan aneka koleksinya yang menarik, melihat koleksi pesawat diblok barat dan blok timur, wisatawan juga bisa naik ke beberapa pesawat yang memang diijinkan untuk dinaiki. Bahkan wisatawan juga bisa menyewa pakaian pilot dan bergaya di dalam pesawat laksana pilot sungguhan. Di museum ini juga terdapat wahana simulasi menerbangkan pesawat.

Tak semua museum selalu identik dengan hal yang membosankan, adanya Museum Dirgantara ini dapat mengenalkan kepada masyarakat umum akan Angkatan Udara secara lebih dalam dan membangkitkan masyarakat untuk berkunjung ke museum, ujar Pak Wahyono yang sedang bertugas sebagai subsi konservasi.

Museum Dirgantara Mandala buka pada hari Senin – Minggu dari pukul 08.30 – 15.00 WIB. Tiket masuk per orang sebesar Rp3.000, jika rombongan (30 orang ke atas) Rp2.000. Berhubung lokasinya di kompleks TNI AU, maka setiap wisatawan yang berkunjung wajib membawa identitas diri yang masih berlaku dan lapor kepada petugas jaga. Bagi rombongan yang ingin berkunjung ke museum ini bisa menghubungi pengelola museum terlebih dahulu.

Agustyan Nur Afiati

BENTENG VAN DER WIJCK

Benteng Van Der Wijck merupakan bangunan bersejarah peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1818. Benteng Van Der Wijck disebut sebagai tempat wisata spiritual dan wisata heritage. Bangunan yang terletak di JL. Sapta Marga, Desa Sedayu, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah ini merupakan bangunan satu-satunya di Indonesia yang berbentuk persegi delapan (eksagonal).



Benteng berbentuk segi delapan yang dibuat dari batu bata ini memiliki 2 lantai, tinggi 10 meter, tebal 1,4 meter, dan luas 7.168 meter persegi. Lantai pertama mempunyai empat pintu gerbang. Di dalamnya terdapat 16 ruangan besar, 27 ruangan kecil, 72 jendela dan 8 tangga untuk menuju lantai dua, yang memiliki 16 ruangan besar dan 25 ruangan besar.

Sejarah dari nama Benteng Van Der Wijck sendiri berasal dari nama komandan pada saat itu yang karirnya cukup cemerlang dalam membungkam perlawanan rakyat Aceh. Pada awal didirikan, benteng ini diberi nama Fort Cochius (Benteng Cochius) dari nama salah seorang Jenderal Belanda Frans David Cochius (1787-1876) yang pernah ditugaskan di daerah Bagelen (salah satu wilayah karesidenan Kedu). Benteng ini dibangun dengan cara kerja paksa, digunakan untuk meredam kekuatan pasukan Pangeran Diponegoro. Karena kehebatan beliau yang juga didukung pemimpin-pemimpin lokal di selatan Jawa, Belanda menerapkan taktik benteng stelsel yaitu pembangunan benteng di lokasi yang sudah dikuasainya.Tujuannya jelas,yaitu untuk memperkuat pertahanan sekaligus mempersempit ruang gerak musuh, terutama di karesidenan Kedu Selatan. Benteng ini didirikan atas prakarsa Jenderal Van den Bosch. Pada jaman penjajahan Jepang, kompleks benteng ini menjadi tempat pelatihan prajurit PETA.

Untuk menuju tempat wisata ini sangatlah mudah, karena bangunan ini letaknya ditengah kota Gombong yang berjarak kurang lebih 35 km dari kota Kebumen kearah barat dengan mobil pribadi ataupun angkutan umum karena akses jalannya sudah bagus dan diaspal. Kamu yang datang dengan kendaraan pribadi tak perlu khawatir soal parkir, sebab lahan parkir yang mengelilingi Benteng Van der Wijk cukup luas. Parkir motor dan mobil akan dikenakan Rp 2.000 s.d Rp 3.000. Namun saat hari libur dan hari-hari besar, harga parkir bisa naik menjadi Rp 3.000 s.d Rp 5.000. Selanjutnya,



antrilah di loket masuk karena kamu terlebih dulu diharuskan membayar tiket sebesar Rp 6.000.

Saat ini kompleks benteng menjadi Sekolah Calon Tamtama dan barak militer TNI Angkatan Darat. Ada pula bangunan yang difungsikan sebagai hotel dan ruangan serba guna. Namun bukan hanya itu saja, benteng ini juga menjadi obyek wisata andalan daerah Gombong dan sekitarnya.

Tidak hanya benteng tua, kini pihak pengelola juga melengkapi obyek wisata ini dengan taman bermain anak seperti kincir putar, perahu angsa, mobil-mobilan dan lain-lain. Selain itu, pihak pengelola juga menyediakan kereta mini yang mengangkut pengunjung dari pintu gerbang utama menuju benteng yang memang jaraknya agak jauh. Tak ketinggalan warung-warung makan yang menambah keramaian obyek wisata Benteng Van der Wijck. Yang paling unik sebenarnya adalah adanya kereta mini persis di atas benteng. Dengan kereta ini pengunjung bisa mengelilingi benteng dan menikmati pemandangan dari atas benteng. Dari atas benteng tersebut pengunjung dapat menyaksikan prajurit yang tengah berlatih di lapangan tak jauh dari kompleks benteng. Cukup membayar tiket Rp 5000 per orang, pengunjung dapat menaiki kereta mini selama kira-kira 15 menit. Dengan temboknya berwarna merah bata, tampilan Benteng Van der Wijk sungguh membuat pengunjung makin penasaran, ada pemandangan seperti apa di dalam? Saat kamu memasuki benteng tersebut, kamu akan menemukan sebuah ruangan yang di dalamnya tersimpan foto-foto sebelum benteng ini direnovasi.

Ada lagi yang unik, yaitu sebuah papan pengumuman yang bertuliskan "Sebelum masuk benteng sebaiknya Anda berdoa sejenak menurut kepercayaan masing-masing." Meskipun terkesan menakut-nakuti, tapi sebaiknya memang diikuti saja. Memang, sebagai kompleks militer tua yang memiliki sejarah panjang, pasti banyak terjadi pertumpahan darah disini, sehingga kesan seram sulit untuk dihilangkan. Namun selama Anda berlaku sopan, Insya Allah tidak akan terjadi apa-apa.

Tunggu apa lagi, kalau kalian melewati kota Gombong, jangan lupa singgah di Benteng Van der Wijck selain menikmati pesonanya yang indah kalian juga dapat belajar sejarah disini.

Nonica Florence

"MEGONO SANG PRIMADONA PEKALONGAN"



Kebahagiaan tidak selalu bisa diukur dengan suatu kemewahan atau materi yang berlimpah. Bahagia itu sederhana, seperti kata anak muda jaman sekarang. Bahagia itu sesederhana berjumpa kembali dengan keluarga dan orang-orang terkasih. Bahagia itu memang sederhana, sesederhana berjumpa kembali dengan makanan khas kampung halaman yang lama tak dijumpai. Kebahagiaan akan hadir dari sebuah hidangan kampung yang memungkinkan kita menziarahi masa lalu dengan hangatnya suasana ditemani keluarga dan sahabat tercinta.

Pekalongan adalah salah satu kota yang berada di sepanjang jalan Pantura Jawa. Sama halnya dengan daerah lain, Pekalongan juga mempunyai berbagai macam ke khasan dan ciri yang tak di miliki oleh daerah lain. Pekalongan di kenal dengan produk batiknya yang telah mendunia.

Selain batik , Pekalongan juga mempunyai berbagai macam makanan khas, seperti Sego Megono, Pindang Tetel dan berbagai macam makanan serta jajan pasar lainnya. Bagi perantau dari Pantura, Sego Megono bisa menjadi obat mujarab saat rindu tanah kelahiran. Bagaimana tidak, Sego Megono tak pernah lepas dari keseharian masyarakat Pekalongan dan sekitarnya. Sego Megono sudah seperti makanan pokok dan bisa disantap kapan saja mulai pagi, siang, atau pun pada malam hari. Kuliner rakyat ini bisa dengan mudah ditemukan di seluruh penjuru kota, dari yang berwujud warung rumahan hingga warung lesehan kaki lima.

Sego yang dalam bahasa Indonesia adalah nasi dan Megono yang berarti lauk yang dibuat dari cacahan atau cincangan kasar nangka muda yang di potong kecil-kecil kemudian dicampur dengan parutan kelapa. Selain itu, menikmati Sego Megono akan terasa semakin sempurna dengan berbagai macam lauk tambahan seperti tempe mendoan, telur, ikan kering, atau hidangan kuah seperti garang asem dan tidak lupa juga sambal terasi yang akan menambah kesempurnaan cita rasa makanan khas dari daerah yang menunjukkan kesederhanaan ini. Warung nasi megono biasanya sudah ada yang buka dari pukul 06.00 WIB, terutama di wilayah permukiman guna melayani warga yang mencari sarapan.

Selain rasanya yang dijamin bikin "ketagihan", ternyata ada sejarah yang menarik dari munculnya makanan khas Pekalongan ini. Konon katanya penemu resep Megono adalah ahli logistik dan Kuliner Kerajaan Mataram bernama Bandoro Raden Haryo Tejokusumo, beliau lahir tahun 1769, Putra Sri Sultan Hamengkubuwono II dari seorang selir. Pada Tahun 1825, Pangeran Diponegoro menyerukan ajakan untuk melawan pemerintahan kolonialis Belanda. BPH Tejokusumo yang sudah berumur 56 tahun tertarik dengan seruan tersebut dan memutuskan pergi dari istana Mataram untuk mendukung Pangeran Diponegoro. Sebagai seorang ahli logistik beliau merasa prihatin



melihat prajurit Pangeran Diponegoro yang sering kekurangan makan, dari hasil analisa beliau untuk menemukan lauk yang praktis dan mudah dimasak dimana saja kapan saja, dengan bahan yang sangat banyak terdapat di seluruh Jawa Tengah, beliau memilih nangka muda. Nangka muda dicacah menjadi potongan kecil-kecil dengan bumbu sederhana yaitu garam, bawang merah, bawang putih, lengkuas, dan ketumbar. Bumbu yang ditumbuk halus ini dicampurkan pada parutan kelapa. Parutan kelapa berbumbu sederhana ini dicampur begitu saja dengan cacahan nangka muda, lahirlah Megono.

Kemudian oleh BPH Tejokusumo, lauk Megono ini dimasukkan ke dalam nasi yang sudah diliwet, dibungkus daun pisang dan dikukus sebentar. Kukusan nasi berisi megono ini dinamakan PONGGOL, yang bisa bertahan sampai 48 Jam (bahkan lebih) dan tetap nikmat untuk dimakan. Inilah kegemaran para prajurit Pangeran Diponegoro, sangat mudah dibawa kemanapun juga saat bergerilya. Oleh BPH Tejokusumo makan ini dinamakan : Sego Lelono (Nasi yang mudah untuk dibawa berkelana).

Tahun 1830, Pangeran Diponegoro dan pendukung utamanya seperti Kyai Mojo, Panglima Sentot Prawirodirjo ditangkap dengan siasat licik dan dibuang ke Manado. Prajurit Diponegoro bercerai berai. Salah satu keturunan Prajurit Diponegoro yang bernama Suro Negoro meninggalkan wilayah Jogya dan berdiam di wilayah Batang, Putra Suro Negoro yang Bernama Singo Leksono menjadi prajurit Peta dibawah pemerintahan Penjajahan Jepang, dan bertugas di Pekalongan.

Pada saat Clash Pertama sekitar Tahun 1948, dimana Kota Pekalongan ikut terlibat, Singo Leksono yang berpangkat Leutinen, memimpin Gerilya di wilayah Pekalongan Selatan (Karang Anyar sampai Paninggaran). Diyakini Singo Leksono inilah yang memperkenalkan kepada masyarakat Pekalongan resep Megono untuk ransum makanan prajurit Peta yang bergerilya, namun seiring dengan berjalannya waktu resep ini telah dimodifikasi dengan menambahkan bumbu berupa irisan daun kecombrang dan sereh, lauknya pun ditambahkan ikan Asin. Lauk ini sangat populer dikalangan prajurit Peta dan Milisi Gerilya Pekalongan, yang kemudian juga menjadi makanan favorit seluruh masyarakat Pekalongan, karena Megono dianggap memiliki nilai heroik, baik pada jaman Perang Diponegoro maupun perang kemerdekaan Republik Indonesia. Sekarang ini Sego Megono tidak hanya disajikan dengan lauk Megono dari cincangan nangka saja, melainkan Megono dari cincangan kacang panjang, Megono Paris dan Megono ikan.

Di Pekalongan, Megono nangka tetap menjadi primadona dari masa ke masa. Rasanya yang gurih dan khas sepertinya telah menyihir lidah masyarakat Pekalongan dan para penikmat megono. Kalian para perantau pantura dan pecinta Megono tak perlu khawatir jika ingin menikmati Sego Megono tak perlu datang langsung ke Pekalongan karena membuatnya sendiri cukup mudah. Nah ini dia resep untuk membuat Sego Megono khas Pekalongan.

Bahan-Bahan

Nasi Megono

- 1 ½ kg nangka muda
- 1 buah kelapa muda (diparut)

Bumbu-Bumbu

Nasi Megono di Sisir/iris

- 5 siung bawang merah
- 5 buah cabai hijau segar
- 5 buah cabai merah segar
- 5 buah cabai rawit (atau di tambah sesuai selera)
- Bunga kecombrang
- 3 buah daun salam

Bumbu-Bumbu

Nasi Megono di Haluskan

- 4 siung bawang merah
- 3 butir kemiri (di sangria/digoreng tanpa pakaiminyak)
- 2 siung bawang putih
- 2 lembar daun jeruk
- 1 ruas lengkuas
- 1 sendok makan terasi
- 1 ruas kencur
- 1 sendok teh merica
- 1 sendok teh ketumbar
- Garam
- Gula



Cara Membuat

Nasi Megono

- Persiapkan terlebih dahulu panci yang ada tatakan (kukus)
- Masukan bahan dan bumbu-bumbu baik yang di haluskan atau yang di iris/sisir(tidak di campur).
- Bila bahan dan bumbu sudah di masukan kukus selama kurang lebih 30-40 menit sampai matang.
- Angkat dai kukusan jika sudah matang, lalu satukan di tempat/wadah yang besar (muat).
- Campur adukan bahan dan bumbu tadi di wadah tersebut.
- Hidangkan nasi megono sesuai porsi yang di inginkan

Selamat Mencoba....

Jadi gimana nih guys? Mau nyobain Sego Megono langsung dari daerah asalnya Pekalongan atau mau masak sendiri sembari melatih keahlian masak kalian? Tenang aja bagi kalian yang ingin langsung mencobanya, tak perlu risau masalah harga karena Sego Megono adalah makanan rakyat yang bersahabat. Kalian bisa menikmati Sego Megono hanya dengan mengeluarkan uang Rp5000,- atau jika kalian ingin menambah lauk tak perlu khawatir harganya masih kisaran Rp5000 sampai dengan Rp20.000 saja. Hati-hati ya ketagihan Sego Megono khas Pekalongan....**(Evi Tri Febriani)**

" SATE AMBAL "
KULINER LEGENDARI KEBUMEN



Kebumen merupakan salah satu daerah yang letaknya berada di sebelah Selatan provinsi Jawa Tengah. Tak kalah dengan daerah lainnya, Kebumen juga mempunyai makanan khasnya. Sate Ambal, ya Sate Ambal merupakan makanan khas Kebumen yang terbuat dari bahan dasar daging ayam. Makanan asal Kebumen ini, biasanya disajikan dengan bumbu-bumbu yang khas. Pengolahannya mirip dengan sate ayam pada umumnya, hanya ada beberapa bumbu rahasia yang membuatnya empuk dan nikmat ketika bertemu lidah. Pembeda berikutnya adalah pada sambal Sate Ambal yang menggunakan bumbu berbahan dasar tempe, bukan sambal kacang atau sambal kecap. Racikan sambal ini lah yang biasanya membedakan citarasa.

Dari jaman dahulu, sate sudah dikenal masyarakat di Jawa khususnya sebagai makanan khas yang diakui kelezatannya. Mulanya hanya kaum yang tergolong ekonomi menengah ke atas yang dapat menikmati makanan ini. Seiring berjalannya waktu, mulai pudarlah anggapan yang mengatakan sate hanya dimakan oleh kalangan wong sugih (orang kaya atau berada). Oleh karena itu, masyarakat Kebumen mulai berlomba-lomba menciptakan sate dengan tingkat kelezatan yang paling tinggi hingga terciptalah Sate Ambal seperti yang ada sekarang ini.

Mulanya, Sate Ambal hanya dijual oleh pedagang panggul, hingga pada akhirnya ada salah satu pedagang yang mulai mempelopori mendirikan warung Sate Ambal. Tujuan didirikannya warung Sate Ambal adalah agar pembeli tidak repot ketika membutuhkan, karena jaman dahulu Sate Ambal hanya dijual ketika hari pasaran dan ketika ada hiburan rakyat saja. Selain hari tersebut mereka akan susah mencari pedagang sate. Demikianlah yang menjadikan para pedagang Sate Ambal kemudian mendirikan warung Sate Ambal.

Dari puluhan warung Sate Ambal yang kini berdiri di tepi jalan Desa Ambal, hanya ada satu warung yang melegenda yakni Warung Sate Ayam Ambal Pak Haji Kasman. Letaknya



di sebelah Barat Daya Pasar Ambal. Menurut penuturan Hj. Samilah (63) yang merupakan istri Pak H. Kasman menuturkan, usaha warung Sate Ambalnya didirikan sejak tahun 70an " nggih niku sampun kawit riyin, sampun wonten 40 taun" (ya itu sudah dari dulu sudah ada 40 tahun). Didirikan sekitar tahun 70an hingga kini masih menjadi salah satu warung Sate Ambal yang paling favorit. Buah kegigihan Pak Kasman dan keluarga sejak jaman dahulu kini telah dapat dinikmati. Namanya sukses melegenda diantara pedagang warung Sate Ambal lainnya. Tentunya harga menjadi pertanyaan penting sebelum membeli, harga Sate Ambal di warung Pak Kasman cukup terjangkau, daftar harganya adalah sebagai berikut:

No	Nama	Satuan	Harga
1	Sate	10 tusuk	Rp15.000,-
2	Ketupat	1 porsi	Rp4.000,-
3	Es Teh	1 gelas	Rp2.000,-

Namun ada catatan, bahwa pada saat lebaran harga sate akan naik menjadi Rp17.000,00 per 10 tusuk. Meskipun demikian, warung pak Kasman akan bermurah hati tetap melayani jika Anda memesan disesuaikan dengan harga yang diinginkan.

Untuk kalian yang penasaran dengan rasa Sate Ambal jangan menunda rasa penasaran kalian, ajak lah teman dekat, keluarga dan saudara untuk mencicipinya.

Fauzia Sholikhati N.J.



Galabo
Surga Kuliner Malam Kota SOLO

Surakarta atau yang lebih dikenal dengan sebutan kota Solo merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Tengah. Selain terkenal dengan Keraton Surakartanya, kota Solo juga memiliki beraneka ragam wisata kuliner yang wajib dikunjungi ketika wisatawan berkunjung di kota ini. Destinasi wisata yang ada yaitu seperti Grojogan Sewu, Keraton Surakarta, air terjun Jumog dan masih banyak tempat yang menarik lainnya.

Pada tanggal 13 April 2008, Pemerintah kota Solo telah meresmikan sebuah wisata baru yaitu Gladak Langen Bogan atau biasa di sebut GALABO. Tempat ini merupakan wisata kuliner malamnya kota Solo. Bagi Anda yang sedang berada di kota Solo, sempatkan lah sejenak mampir di Galabo ini. Berbagai jenis kuliner akan mengoda lidah Anda, seperti makanan tengkleng, sate kere, wedang ronde, nasi liwet, gempol pleret dan masih banyak lagi. Mungkin bagi Anda yang baru pertama kali datang ke tempat ini akan merasa kaget, karena letak Galabo yang berada di tengah jalan, yakni Jalan Mayor Kusmanto atau tepatnya di depan Pusat Grosir Solo (PGS). Galabo mulai buka pukul 17.00 hingga 24.00 WIB. Saat Anda menikmati kuliner tersebut, suasana akan semakin syahdu dengan semilirnya angin yang berhembus menusuk kalbu. Tak hanya itu saja, wisata kuliner Anda akan semakin lengkap dengan sajian musik yang ada setiap harinya.



Galabo sengaja didirikan sebagai salah

Galabo Kuliner Malam SOLO



satu daya tarik dari Kota Solo. Wisata malam yang menyuguhkan konsep kuliner rakyat ini telah memikat banyak lidah, baik warga lokal Solo maupun luar kota bahkan wisatawan mancanegara. Pada siang hari lokasi Galabo ini merupakan jalan raya yang biasa di lalui berbagai kendaraan bermotor, mobil maupun para pejalan kaki. Saat senja mulai datang, tempat ini disulap menjadi sebuah kawasan wisata kuliner.

Ketika petang datang menjelang, para penjual yang menjajakan jajanannya di kawasan Galabo ini mulai bersiap meramaikan Kota Solo dan memikat lidah para pecinta kuliner. Temaram lampu, deretan kursi-kursi di sepanjang jalan Gladak siap menemani malam panjang Anda dengan suguhan makanan khas yang menggoda lidah. Di kawasan Galabo ada sekitar 50 penjual makanan. Mereka yang meramaikan Galabo adalah para pedagang yang memang sudah cukup terkenal didaerah Solo yang kemudian melebarkan sayapnya membuka cabang di Galabo. Beberapa tempat makan terkenal di Solo yang membuka cabang untuk meramaikan Galabo adalah Nasi Liwet Keprabon, Gudeg Ceker Margoyudan, Sate Kere Yu Rebi, Tengkleng Pasar Klewer Bu Edi, Bebek Pak Slamet, Mie Thoprak, Wedang Ronde, Wedang Dongo, Nasi Tumpang Bu Mun, Harjo Bestik, Susu Segar Shi Jack, Bakso Alex, Tahu Kupat Bu Sri, dan Gempol Plered Bu Yami.

Nah, buat kalian para pecinta kuliner Nusantara Galabo ini bisa menjadi salah satu tujuan wisata kuliner yang menakjubkan bukan? Jika kalian sedang berada di Solo sempatkanlah mengunjungi Galabo, menikmati suasana malam kota Solo sembari menyantap makanan rakyat yang pastinya gak bikin dompet nangis ya.

By : Evi Tri Febriani & Fauzia SNJ

Galabo
Surga Kuliner Malam
Kota SOLO

MENIKMATI KEINDAHAN BAWAH LAUT INDONESIA

MELALUI KOMUNITAS SELAM UNIVERSITAS DIPONEGORO

Aninta Husna



Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan tiga perempat wilayahnya merupakan lautan. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa lautan Indonesia memiliki keindahan bawah laut yang sangat memukau, dimana terdapat banyak sekali *dive spot* yang memukau. Contohnya Karimunjawa, Derawan, Bunaken, Wakatobi, Raja Ampat, dan lain sebagainya. Apabila melihat dokumentasi *dive spot* tersebut terlihat banyaknya keanekaragaman terumbu karang dan biota laut (*biodiversity)* di dalamnya. Hal ini lah yang tentunya menarik para *traveler* baik dalam maupun luar negeri.

Mengetahui betapa indahnya keanekaragaman bawah laut, biasanya masyarakat berlomba-lomba mengunjungi tempat tersebut dan mengambil gambar yang baik untuk nantinya dipublikasikan dalam *social media* (sosmed). Hal ini menarik karena dapat meningkatkan popularitas Indonesia di kancah yang lebih luas, mengingat cakupan sosmed yang tentunya luas pula.

Namun, apakah kita pernah terpikir bagaimana cara mendokumentasikan atau sekedar menikmati keindahan bawah laut Indonesia tersebut secara langsung? Ada beberapa cara salah satunya yang paling mudah adalah *snorkling*. Kegiatan ini cukup mudah dilakukan hanya berbekal *mask, snorkle,* dan *fins* kita dapat menikmati keindahan bawah laut di kedalaman sekitar 1 – 1,5 meter. Namun, terdapat cara lain yang lebih menarik yaitu *diving* (menyelam). Kegiatan ini sangat menarik tetapi terdapat beberapa syarat yang perlu dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan *diving* ini. Salah satunya yaitu memiliki *licence* khusus penyelam.

Licence penyelaman ini cukup sulit didapatkan karena harus memenuhi beberapa syarat dan *test* terlebih dahulu. Tetapi kita sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP) tidak perlu khawatir akan hal tersebut karena di UNDIP sendiri memiliki 3 (tiga) komunitas selam yang tentunya memberikan wadah bagi kita yang ingin menikmati keindahan bawah laut Indonesia. Komunitas selam tersebut adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Kegiatan Selam 387 Universitas Diponegoro (UKSA-387 UNDIP), Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Marine Diving



Club Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (MDC), serta UPK Redfish Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Ketiga komunitas selam ini menyediakan jasa sertifikasi selam setiap tahunnya dan terbuka bagi umum. Sehingga ketiga komunitas selam ini membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi semua orang yang ingin menikmati keindahan bawah laut secara *legal.*

Ketiga komunitas selam tersebut bergerak di bidang yang sama yaitu bidang penyelaman. Ketiga komunitas tersebut juga memiliki banyak kegiatan yang tentunya membuka wawasan kita dalam dunia air dan tentunya sama sama memiliki tujuan untuk meningkatkan popularitas wisata bahari Indonesia serta mengoptimalkan potensi maritim Indonesia melalui kegiatan yang ketiganya lakukan setiap tahunnya. Ketiga komunitas selam ini sama sama bergerak dalam dunia bawah air namun ternyata ketiga komunitas selam ini memiliki orientasi sedikit berbeda dalam kegiatan yang dilaksanakannya. Yuk kita telisik lebih jauh tentang ketiga komunitas selam UNDIP ini!

UKM Unit Kegiatan Selam 387 Universitas Diponegoro (UKSA-387 UNDIP)

Komunitas selam ini merupakan komunitas selam mahasiswa tertua di UNDIP yang secara resmi berdiri pada tahun 1987 oleh beberapa mahasiswa Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Teknik yang sama sama tertarik pada dunia penyelaman di zamannya. Seiring berjalannya waktu komunitas ini mulai diikuti oleh beberapa mahasiswa UNDIP yang kemudian menumbuhkan bibit penyelam yang handal. Komunitas selam ini merupakan sebuah UKM lingkup UNDIP sehingga diperolehkan mahasiswa se-UNDIP untuk menjadi anggotanya. Banyak sekali kegiatan menarik yang dilakukan UKSA-387 UNDIP, salah satunya *Conservation* yang mana komunitas ini membuat sebuah Taman Bawah Laut (TBL) yang berlokasi di Karimunjawa. Secara keseluruhan komunitas ini berorientasi mengoptimalkan pariwisata bahari, konservasi, dan juga *recue diver* yang mana komunitas ini sering pula membantu SAR dalam melakukan tugas penyelamatan.

UPK Marine Diving Club (MDC) FPIK

Komunitas ini merupakan Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) khususnya jurusan Ilmu Kelautan sehingga komunitas ini menjadi wadah bagi para mahasiswa Ilmu Kelautan untuk menjadi *diver* yang handal di bidangnya. Komunitas berdiri secara resmi pada tahun 1991. Komunitas selam ini berorientasi pada *scientific diver* yang mana kegiatan yang dilakukan lebih ke arah penelitian bawah air bagaimana pelestarian terumbu karang dan juga mengidentifikasi terumbu karang dan biota laut didalamnya. Kegiatan yang dilakukan komunitas ini juga





sangat menarik dan mendidik. Contohnya terdapat kegiatan *reefcheck* setiap tahunnya untuk mengkonservasi terumbu karang di Karimunjawa. Meskipun komunitas ini merupakan lingkup mahasiswa FPIK namun tenang saja kegiatan yang dilakukan terbuka untuk umum kok! Hanya saja anggotanya harus mahasiswa Ilmu Kelautan dan Oseanografi FPIK.

UPK Redfish FPIK

Sama halnya dengan MDC, Komunitas selam ini juga merupakan UPK di FPIK UNDIP namun lingkupnya adalah mahasiswa jurusan Perikanan. Komunitas ini merupakan komunitas selam termuda di UNDIP yang berdiri secara resmi pada tahun 2010. Tidak jauh berbeda dengan komunitas lainnya komunitas selam ini juga memiliki kegiatan yang menunjang potensi maritim. Salah satunya pembuatan Apartemen Ikan, yang mana bertujuan untuk membuat pengganti terumbu karang yang saat ini mulai banyak yang rusak. Apartemen ikan ini rencananya akan dibuat di beberapa tempat yang kondisi karangnya sudah mulai rusak. Sama seperti MDC pula, sedikit sulit untuk menjadi anggotanya karena dikhususkan bagi mahasiswa Perikanan namun tenang saja kegiatannya banyak yang terbuka untuk umum juga kok

Menarik bukan komunitas selam yang ada di UNDIP? Ketiganya memiliki tujuan yang sangat baik bagi poros maritim Indonesia. Ketiga komunitas ini juga sama sama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat *loh* karena setiap melakukan kegiatan mereka pasti bekerja sama dengan orang setempat sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Selain itu, komunitas selam ini sering juga melakukan pendidikan berbasis bawah laut bagi anak anak dan masyarakat yang sekiranya butuh pengetahuan tentang hal tersebut.

Seperti halnya ketiga komunitas tersebut, kita sebagai masyarakat Indonesia perlu mengoptimalkan potensi maritim Indonesia dan juga melestarikan keanekaragaman laut Indonesia dengan hal hal kecil seperti tidak seenaknya merusak atau menyentuh terumbu karang, tidak menangkap ikan secara berlebihan, dan tentunya kita dapat menjadi ujung tombak pengenalan keindahan Indonesia terhadap dunia.

"SAYA BERHARAP PARIWISATA BAHARI INDONESIA BISA BERKEMBANG LEBIH BAIK LAGI KARENA HAL INI DAPAT MENJADI SARANA PENINGKATAN EKONOMI INDONESIA DAN TENTUNYA MASYARAKAT SETEMPAT"

– RIYAN RIFALDI, KETUA UKSA-387 UNDIP

"MENINGKATKAN POTENSI MARITIM MELALUI HAL BERBAU SCIENTIFIC, EDUKASI, KONSERVASI SEHINGGA DAPAT MENGURANGI DAMPAK NEGATIF DARI KERUSAKAN BAWAH LAUT ITU SENDIRI"

– DIAZ ADIYOGA, KETUA MDC FPIK UNDIP

"MENINGKATKAN POTENSI MARITIM MELALUI PEMBUATAN TITIK PENYELAMAN BARU YANG DAPAT DIMANFAATKAN SELURUH MASYARAKAT TERUTAMA MASYARAKAT PESISIR"

– ELFANDRA A.R., KETUA REDFISH FPIK UNDIP

Berkenalan dengan Bapak Kepala Dinas Pariwisata Jawa Tengah



Pariwisata merupakan salah satu aspek yang dapat menjadi ciri khas suatu daerah yang tentunya tidak terlepas dari peran serta seorang kepada dinas pariwisata yang membantu memajukan pariwisata di Jawa Tengah pada kesempatan kali ini kita mendapat kesempatan untuk mewancarai Bapak Prasetyo Ariwibowo selaku Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang juga merupakan alumni Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Prestasi yang sudah dicapai selama menjadi Kepala Dinas Pariwisata Jawa Tengah diantaranya yaitu menyelanggarakan Visit Jawa Tengah 2013, menyelenggarakan berbagai *event* baik nasional maupun internasional yang jumlah wisatawannya naik drastis sejak 2011. Disampaikan oleh beliau bahwa sejak 2011 kunjungan pariwisata ke Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 15-20%.

Sebagai Kepala Dinas Pariwisata beliau melakukan berbagai upaya untuk memajukan serta mempromosikan wisata di Jawa Tengah melalui bidang pemasaran dengan mengunjungi berbagai negara sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti ke Eropa dan juga ke Asia. Sarana untuk promosi ada twitter



dan juga website yang bisa dikunjungi untuk memperoleh berbagai informasi mengenai wisata apa saja yang tersedia di Jawa Tengah dan juga *event-event* apa saja yang akan diselenggarakan di Jawa Tenggah. Berikut tampilan website visit Jateng:

Dari segi industri dilakukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan sumber daya manusia sebagai pengelola dan pemelihara wisata tersebut , untuk hotel dan restoran pihak Dinas Pariwisata membentuk lembaga sertifikasi profesi dan sertifikasi usaha, semua hal tersebut dilakukan untuk meng-*upgrade* sumber daya manusia dan industri yang dimiliki. Dari segi kelembagaan pihak Dinas Pariwisata membentuk badan promosi pariwisata daerah dengan membangun sinergi dengan ASITA baik ASITA di berbagai daerah di Indonesia.

Untuk kegiatan promosi dilakukan secara horizontal yaitu dengan melakukan pameran tetapi juga melakukan promosi secara vertikal yaitu dengan sarana -sarana yang berbasis internet.

Pariwisata di Jawa Tengah dibagi menjadi 6 (enam) koridor , yaitu :

a. Semarang-Karimun Jawa
b. Solo – Sangiran
c. Borobudur- Dieng
d. Blora- Rembang
e. Nusakambanan- Batu Raden
f. Pekalongan – Tegal

Dari berbagai koridor tersebut mereka mempunyai daya tarik tersendiri baik berupa alam buatan maupun budaya yang dimiliki daerah tersebut.

Sejak visit Jawa Tengah 2013, Bapak Prasetyo menginisiasi partisipasi pemerintah dan swasta untuk menyelangarakan *event-event* sehingga sampai sekarang banyak sekali *event-event* yang diselengarakan oleh komunitas dan asosiasi termasuk masyarakat diluar yang diselenggarakan oleh pemerintah Jawa Tengah, beberapa contoh *event* yang diselenggarakan oleh komunitas seperti ***Dieng Culture Festival, Solo Night Carnival , Semarang Night Carnival***. Jadi sekarang bisa kita lihat bayaknya *event* yang dilaksanakan oleh komunitas yang menunjukkan makin banyaknya partisipasi masyarakat dalam memajukan pariwisata, mendorong kreativitas serta meningkatkan gaung daripada destinasi wisata.

Bapak Prasetyo berpesan untuk generasi muda agar selalu kreatif untuk beraksi, mencoba jangan pantang menyerah dan menciptakan sesuatu yang menjadi *icon* baik untuk diri sendiri maupun untuk komunitasnya. Beliau berharap agar pariwisata Jawa Tengah kedepannya menjadi pusat parwisata di Indonesia karena Jawa Tengah kaya akan wisata alam wisata buatan termasuk berbagai jenis wisata kreatif mulai dari kebendaan dan wisata kuliner. **(Ika Dewi A)**

DUTA PARIWISATA JAWA TENGAH



Oleh : Ray Angelia Siburian

Handika Timur Adelima lahir di Pekalongan 07 Desember 1995. Pria berusia 21 tahun ini tinggal di Jl Kusumabangsa No.31 Kota Pekalongan. Saat ini sedang kuliah di semester 7 mengambil jurusan fisika Fakultas Sains Matematika Universitas Diponegoro.

Handika didaulat sebagai Duta Wisata Jawa Tengah tahun 2015 dan menjabat sampai akhir tahun 2016. Sebelum menjadi Duta Wisata Jawa Tengah, Handika mengawali karirnya dengan mengikuti kegiatan pemilihan Duta Wisata tingkat kota Pekalongan yaitu tempat tinggalnya sendiri. Dari 350 peserta diambil 10 besar putra dan 10 besar putri sebagai finalis. Pada bulan Oktober 2015 Handika berhasil menjadi juara pertama dengan pasangannya Nadya dalam acara *grand final* tingkat kota.

Kemudian setelah berhasil menjadi juara pertama di tingkat kota, Handika dan Nadya maju ketingkat provinsi sebagai utusan dari kota Pekalongan untuk mengikuti pemilihan Duta Wisata tingkat provinsi yang pada saat itu dilaksanakan di kota Magelang. Pada saat itu semua juara Duta Wisata dari 35 kabupaten kota se-Jawa Tengah berkumpul untuk mengikuti kegiatan Duta Wisata tingkat provinsi tersebut.

35 pasangan Duta Wisata tersebut mengikuti seleksi selama 6 hari di kota Magelang. Pada tanggal 25 November 2015 acara *grand final* Duta wisata Jawa Tengah pun diselenggarakan dan Handika sekali lagi berhasil mendapatkan posisi juara pertama dan dinobatkan sebagai Mas Jawa tengah dengan pasangannya Soraya Dewi sebagai Mbak Jawa tengah yang berasal dari Kabupaten Semarang.

Handika mempunyai keinginan untuk menjadi pionir generasi muda untuk lebih mengerti budaya dan destinasi pariwisata di daerah sendiri, dan ingin mengimplementasikan nilai-nilai kebudayaan dan tradisi yang ada di Jawa Tengah, sebagai wujud kecintaannya dan perasaan bangga terhadap Jawa Tengah.

Banyak hambatan yang harus dilewati oleh Handika sebelum mencapai kesuksesannya tersebut. Menjadi Duta Wisata Jawa Tengah tidak lah mudah, karena akan muncul rasa minder saat bertemu dengan lawan yang memiliki kemampuan lebih unggul dari dirinya. Hal tersebut ternyata membuat Handika sedikit khawatir, namun Handika tidak lantas menyerah justru sebaliknya Handika semakin kuat untuk tetap berjuang dan mengatasi rasa minder dengan tetap menjadi dirinya sendiri. Dukungan terhadap dirinya juga terus mengalir mulai dari keluarga, teman-

teman kampus, Dinas Pariwisata Kota Pekalongan, dan juga seluruh masyarakat kota Pekalongan.

Pencapaian yang sudah didapat Handika selama menjabat sebagai Mas Jawa Tengah diantaranya adalah pernah ditugaskan di berbagai provinsi di Indonesia untuk mempromosikan pariwisata Jawa Tengah ke wilayah Palembang, Riau, Makasar, Nusa Tenggara Barat dan menghadiri setiap undangan kabupaten atau kota. Pada bulan Desember yang akan datang Handika dan Soraya sebagai wakil Jawa Tengah akan maju dalam pemilihan Duta Wisata Indonesia tingkat nasional yang akan diadakan di Provinsi Papua.

Handika dan Soraya sudah mempersiapkan diri sejak saat ini untuk bisa menampilkan yang terbaik di pemilihan tingkat nasional tersebut. Mengangkat budaya Jawa Tengah khususnya budaya dari Kabupaten Kudus sebagai materi yang akan dibawakan tentu membutuhkan waktu yang cukup lama, karena mengingat keduanya bukan berasal dari Kabupaten Kudus sehingga mereka harus belajar dan mendalami budaya dari Kabupaten Kudus tersebut.

Bagi Handika, Jawa Tengah merupakan pusat dari budaya Jawa, sebagai orang Jawa Handika sangat bangga bisa mewakilli dan membawa budaya Jawa ke tingkat nasional. Jawa Tengah dikenal dengan *The true central of javanes cultur* atau sebagai pusat dari budaya Jawa. Sebagai budaya yang paling bagus karena dikenal dengan keramah tamahannya serta sopan santun membuat Handika semakin bangga menjadi wakil dari *central of java*.

Di jaman globalisasi seperti saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa telah adanya akulturasi budaya terhadap kehidupan pemuda Jawa Tengah. Menanggapi hal tersebut Handika menyampaikan saran-saran untuk pemuda-pemudi Jawa tengah.

Pada jaman modernisasi saat ini, peran pemuda-pemudi Jawa tengah sangat lah diharapkan untuk ikut serta mempromosikan pariwisata dan seluruh keindahan alam yang ada di Jawa Tengah dengan gaya anak muda yaitu melalui berbagai media sosial. Handika juga berpendapat bahwa mengikuti perkembangan jaman yang semakin modern dan mengglobalisasi tidak salah, namun para pemuda di Jawa Tengah tidak boleh lupa dengan identitas dan jati diri daerahnya. Jadikanlah karakter mu sebagai bagian identitas diri, jadilah diri sendiri dan kembangkan apa yang sudah kamu sukai, cintai budaya mu dan kenali negeri mu.

Kecintaan Handika terhadap Jawa Tengah tidak bisa dideskripsikan, bagaikan mencintai kedua orangtua seperti itulah Handika mencintai Jawa Tengah, lebih dari apapun dan lebih dari siapapun. Salah satu wujud nyatanya adalah dengan bangga menggunakan produk-produk daerah, ikut serta mempromosikan pariwisata, kerajinan, tradisi dan makanan Jawa Tengah.

Jadi marilah kita bersama- sama untuk mempromosikan pariwisata dan budaya Indonesia khususnya Jawa Tengah.

Handika Timur Adelima :

"Every one is tourism ambassador, Semua orang adalah Duta Wisata."



Judul: AADC 2
Sutradara: Riri Riza
Produser: Mira Lesmana
Pemain: Nicholas Saputra, Dian Sastrowardoyo, Titi Kamal, Sissy Priscillia, Adinia Wirasti, dan Dennis Adhiswara
Durasi: 124 Menit
TahunRilis: 2016

Rilis pada kamis 28 April 2016 film yang merupakan kelanjutan dari AADC (satu) yakni AADC 2 sukses menyita perhatian pecinta film tanah air. Film yang disutradarai oleh Riri Riza dan diproduseri oleh Mira Lesmana ini berhasil menduduki peringkat pertama data jumlah penonton terbanyak tahun ini hingga sampai bulan ini yaitu mencapai 3,6 juta penonton. Film AADC 2 masih ber-genre drama dan romance seperti halnya film AADC yang dirilis pada tahun 2002 silam. Sekuel AADC 2 ini akan menindaklanjuti kisah Rangga dan Cinta yang telah berpisah selama ratusan purnama (14 tahun). Film yang dibintangi oleh Nicholas Saputra, Dian Sastrowardoyo, Titi Kamal, Sissy Priscillia, Adinia Wirasti, dan Dennis Adhiswara ini mampu bersaing dengan film Captain America Civil War dirumahnya sendiri yang tanggal rilisnya tidak jauh jaraknya dengan film AADC 2.

Meskipun bergenre drama dan romance dibalik film AADC 2 juga terselip "history" dari beberapa tempat yang digunakan untuk pengambilan gambar film tersebut. Lokasi shooting yang dipilih dalam film AADC 2 ini memang terbilang unik karena 70% pengambilan gambar dilakukan di kota gudeg yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta, 20% di New York Amerika Serikat, dan sisanya 10% dilakukan di Jakarta. Alasan pengambilan gambar banyak dilakukan di kota Jogja adalah karena kota ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan kota-kota lainnya yang ada di Indonesia. Keunikan tersebut dilihat dari sisi tempat wisata di kota Jogja ini yang banyak mengandung unsur-unsur sejarah

Berikut beberapa tempat wisata lokasi shooting AADC 2 yang harus Anda kunjungi:

1. Rumah Doa Bukit Rhema

Rumah Doa Bukit Rhema jadi saksi perbincangan serius Cinta dan Rangga setelah berpisah selama 14 tahun. Rumah Doa Bukit Rhema ini juga disebut dengan Gereja Ayam mengingat bentuknya seperti ayam yang terletak di Dusun Gombong, Desa Kembanglimus, Magelang, Jawa Tengah.

2. Punthuk Setumbu



Punthuk Setumbu terletak di Dusun Kerahan, Desa Karangrejo, Borobudur, Magelang, lokasinya tidak begitu jauh dari Candi Borobudur dan menjadi tempat terbaik untuk menyaksikan matahari terbit dengan latar belakang megahnya Candi Borobudur.

3. Istana Ratu Boko



Istana Ratu Boko merupakan tempat sejarah antara Rangga dan Ayahnya semasih waktu kecil, yang juga merupakan tempat favorite Rangga dan Cinta karena menjadi saksi pertemuan mereka setelah Gereja Ayam. Istana Ratu Boko terletak di Jalan Solo Km 17, Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, istana yang luasnya 250 ribu meter persegi ini akan menyuguhkan berbagai situs bersejarah seperti gapura utama, candi pembakaran, lapangan, pendopo hingga goa.

4. Papermoon Puppet Theatre



Kalau kamu ke Jogja kamu tidak boleh lupa untuk mengunjungi Papermoon Papper Theatre yang ada di Jalan Langensuryo KT II No 176. Cinta dan Rangga menikmati malam romantis mereka disini sambil menikmati pertunjukan teater yang telah berdiri sejak 2006.

5. Sellie Coffee

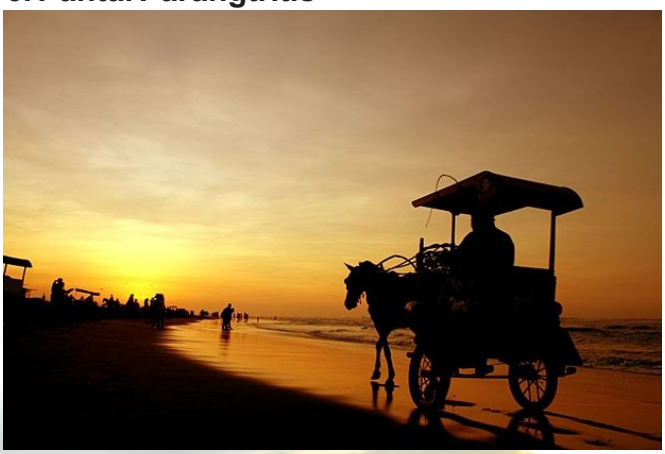
Buat kalian pembaca yang sudah menonton filmya pasti sudah tidak asing lagi dengan kata *"Rangga… Apa yang kamu lakukan ke saya*



itu…Jahat"

Adegan perkataan yang cinta tunjukan untuk Rangga itu terjadi di Sellie Coffee yang letaknya di jalan Geriliya no, 882, Parowitan II. Kafe ini menjadi tempat Rangga dan Cinta membahas kejelasan hubungan mereka setelah 14 tahun terpisah.

6. Pantai Parangtritis



Pantai cantik ini berada di Desa Parangtritis, kecamatan Kretek, kabupaten Bantul, atau berjarak sekitar 25 km dari Yogyakarta. Pantai ini menjadi pilihan Geng Cinta untuk berlibur di kota Jogja karena keindahannya.

7. Klinik Kopi



Yang sudah nonton AADC 2 pasti tahu kejadian lucu apa yang dialami Rangga dan Cinta saat berkunjung ke kedai kopi ini. Dengan konsep yang unik kedai kopi yang berada di Jalan Kaliurang Km 7,5 ini mampu membuat perbincangan Rangga dan Cinta semakin akrab.

Nah beberapa lokasi shooting AADC 2 diatas bisa menjadi pilihan pembaca apabila ingin berwisata ke kota jogja. Film yang diproduksi oleh **Miles Productions** berhasil untuk mengembalikan kejayaan film AADC yang tayang pada 2002 silam. Selain di Indonesia film AADC 2 juga tayang di berbagai Negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam.

(Oki Alviana)

Aku Bangga INDONESIA

Cipt. Haedar ibnu Roif

Hidup di negeri ini merupakan anugerah terindah untuk kita
Dikenal dengan sebutan Jamrud Khatulistiwa
Sebuah negeri yang kaya akan sumber daya alam
Serta bonus pemandangan alam nan indah *bak* di taman surga

Keindahan alam terasa sempurna
Membuat semua orang terpana
Membuat semua orang terkesima

Penuh mengisi indahnya nusantara
Hutan yang asri
Gunung yang hijau
Lautan yang biru
Ribuan pulau-pulau berjajar
Membentuk gugusan pulau yang indah
Dan semua kekayaan alamnya

Aku bangga menjadi anak Indonesia
Pesona keindahan alam di negeri kita tercinta

"MODIS BERHIJAB SESUAI SITUASI"

Para wanita Muslim di Indonesia yang memakai hijab tentunya memiliki gaya berbusa dengan keunikannya tersendiri. Walaupun tak lagi menampilkan rambutnya, bukan berarti mereka tak suka berpenampilan sebaik-baiknya. Bahkan wanita Muslim Indonesia kerap didaulat sebagai wanita yang memakai hijab paling modis di dunia.

Kami, LPM Gema Keadilan ingin membantu kamu yang berhijab supaya semakin terlihat *fashionable* di berbagai situasi. Dengan gaya yang sederhana dan tidak ribet, sehingga kamu tak perlu banyak membeli *fashion* item yang baru. Yuk simak tipsnya.

- **Pakaian hijab formal untuk berbagai acara penting dan resmi**



Pemilihan pakaian formal memang berbeda dengan pakaian yang kita gunakan sehari-hari. Pakaian formal cenderung berkelas sehingga bisa mewakili diri kita, bahwa kita pantas dan sesuai dengan acara yang akan kita hadiri. Mengetahui kode berpakaian sangatlah penting. Anda membutuhkan pakaian yang tidak hanya sekedar bagus dan membuat nyaman untuk dikenakan, tetapi anda membutuhkan penampilan yang membuat diri anda percaya diri. Sebaiknya kita menggunakan warna yang tidak terlalu mencolok sehingga terlihat lebih elegan dan



mewah. Warna yang cocok seperti hitam, navy, peach, nude, dan maroon. Tetapi perlu diingat, sesuaikan juga pakaian formal dengan acara yang dihadiri agar tidak terlihat berlebihan.

- **Pakain semi formal**

Pakaian semi formal yaitu pakaian yang sebenarnya resmi, tetapi terkesan santai





dan lebih dinamis. Pakaian untuk wanita bisa terdiri atas blus, blazer, skirt (rok), atau gaun kasual. Terkadang, jenis pakaian batik yang kini modenya sudah mengikuti tren yang ada dapat di golongkan pada pakaian semi formal.

- **Pakaian hijab untuk pergi *hang-out***

Pakaian *hang-out* merupakan pakaian yang sering sekali dipakai untuk bermain, bertemu teman, nonton, dan kegiatan menyenangkan lainnya. Sebaiknya menggunakan pakaian yang berbahan dasar kaos sehingga menyerap keringat lebih baik. Gunakan pakaian dengan warna cerah dan



warna yang terlihat menyenangkan seperti mustard, coklat muda, pink, biru muda, dan sebagainya. Dalam hal ini, para wanita dapat mengekspresikan dirinya untuk berpakaian sehingga dapat membentuk karakter sesuai dengan dirinya sendiri. Tetapi masih dalam batas koridor kesopanan

.

- **Pakain hijab untuk berkuliah**





Ketika kuliah, pakailah pakaian dan sepatu yang nyaman. Supaya kita dapat leluasa untuk bebas bergerak. Begitu juga dengan sepatu, sebaiknya kamu menggunakan sepatu flat atau sneakers. Meski demikian, pastikan penampilanmu tetap rapi dan formal.

- **Pakaian hijab untuk ke pantai**

Gunakanlah pakaian dengan warna yang cerah dan bermotif. Hal ini akan membuat suasana lebih menyenangkan, dan terlihat lebih menonjol saat di depan kamera. Motif yang disarankan adalah motif *floral,* motif dengan





warna-warna pastel. Jangan lupa dengan topi dan kacamata untuk melengkapi penampilan. Sertakan juga sepatu sandal yang mudah dipakai dan dibawa saat di Pantai.

- **Pakaian hijab saat cuaca dingin**

Pada saat cuaca dingin, jangan lupa memakai pakaian dengan bahan tebal seperti jenis sweater, mantel, cardigan dan sebagainya. **(Kiki Nur Asri dan Joko)**




1
2
3
/HIJAB.FASHION












Trendy
Just trendy girls


#Hijab
www.hashtaghijab.com







LPM Gema Keadilan Fakultas Hukum Undip

G' CORNER

Wisata, Nilai-nilai, dan Keunikannya

LPM Gema Keadilan Fakultas Hukum Undip
G' CORNER
Aktif, Dinamis, Kritis
Wisata, Nilai-nilai, dan Keunikannya